

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGENDALIAN MUTASI SANTRI DI**  
**PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**  
**TAHUN 2021**



Oleh :

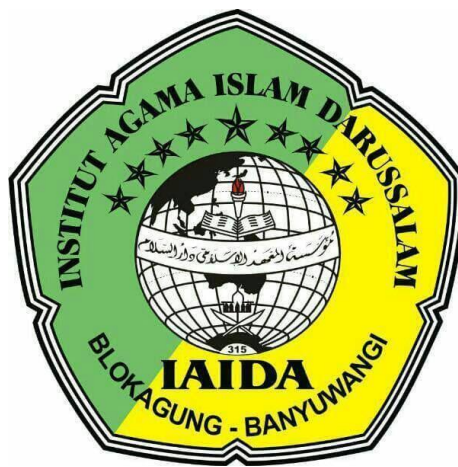
**ANISA NABELLA**

**NIM : 17111110020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSLAM**  
**(IAIDA)**  
**BLOKAGUNG BANYUWANGI**  
**2021**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGENDALIAN MUTASI SANTRI DI**  
**PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**  
**TAHUN 2021**



Oleh :

**ANISA NABELLA**

**NIM : 17111110020**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSLAM**  
**(IAIDA)**  
**BLOKAGUNG BANYUWANGI**  
**2021**

**HALAMAN PRASYARAT GELAR**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGENDALIAN MUTASI SANTRI DI PESANTREN**

**DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**TAHUN 2021**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung  
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:**

**Anisa Nabella**

NIM: 17111110020

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSLAM**

**(IAIDA)**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

Skripsi Dengan Judul:

**STRATEGI PENGENDALIAN MUTASI SANTRI DI PESANTREN  
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI  
TAHUN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 04 Agustus 2021

Mengetahui,



**Moh. Harun Al-Rosid, M.Pd.I**

NPIY. 3150929038601

Ketua Prodi

Pembimbing

**Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**

NPIY.3150801058001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudari Anisa Nabella telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

04 Agustus 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim penguji

Ketua

**Drs. H. M. Khozin Kharis, M. H.**

NIPY. 3150102036401

Penguji 1

**Dr. H. M. Imam Khauldi, M.Si**

NIPY. 3150813038301

Penguji 2

**Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H.**

NIPY. 3151905109301



Dekan

**Dr. Siti Aimah, S.Pd. I., M.Si**

NIPY. 3150801058001

### **MOTTO**

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَ أَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا  
شِئْتَ سَهْلًا

***“Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang engkau buat mudah.  
Dan engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika engkau  
kehendaki pasti akan menjadi mudah”.***

### **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala syukur kuucapkan kepadamu Ya Rabb, sudah menghadirkan orang-orang berarti yang selalu memberi semangat dan doa. Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- 1. Allah SWT dan Rosulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolongan-Nya mustahil skripsi ini bisa selesai*
- 2. Bapakku Sukiman dan ibuku Siti Marfuatun tercinta yang selalu memberikan kasih sayangnya dengan tulus, sehingga mampu menjadi motivator terbesar dalam setiap langkah menggapai cita hingga tidak ada kata yang mampu diungkapkan untuk membalas kasih sayang panjenengan. Semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik bagi panjenengan*
- 3. Adik tersayangku Riski Dwi Andika jangan berhenti melangkah, gapailah semua apa yang sampean cita-citakan*
- 4. Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti*

5. *Dosen pembimbing sekaligus Dekanku ibu Dr. Siti Aimah S.Pd.1, M.S.i terima kasih atas bimbingannya selama ini. Jazakumullohu akhsanal jaza' wa jazakumullohu khoiron katsiron*
6. *Terimakasih kepada Pengurus Pesantren Darussalam Putri Utara yang telah membantu mensukseskan skripsi ini*
7. *Sahabat MPI 2017, terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat mengapai cita-cita kita masing-masing amin...*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Anisa Nabella

NIM : 17111110020

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001162

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat Lengkap : Dusun 04, Desa Karang Manunggal, Kecamatan Selat  
Penugguan, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera  
Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukuman yang dibebankan.

Banyuwangi, 30 Juli 2020

Yang Menyatakan,



  
Anisa Nabella



## ABSTRACT

Nabellas, Anisa. 2021. Strategy for Controlling Santri Mutations at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi in 2021. Thesis. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Dr. Siti Aimah S.Pd. I., M.Si.

**Keywords:** Strategic Management, Santri Mutation Control

Strategic management has an important role in controlling student mutations. This study aims to determine: (1) planning a mutation control strategy for students at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi. (2) implementation of the student mutation control strategy at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi. (3) evaluation of the student mutation control strategy at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

This study uses a qualitative descriptive, the method of collecting it using observation, interviews, documentation. The data analysis technique uses three interactive models, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. Examination of the validity of the data using triangulation of sources, methods and theories.

The results of the research: (1) the planning of a student mutation control strategy includes the formulation of a student mutation standard based on the vision and mission of the Pondok Pesantren Darussalam Blokagung which is then continued by analyzing the student mutation data. . With the standards applied, the pesantren also conducts socialization to students and guardians of students with the aim of controlling student mutations to be carried out properly. (2) The implementation of the santri mutation control strategy at the Darussalam Islamic Boarding School includes controlling the rules regarding the santri's obligations in fulfilling the transfer procedures for the santri to fulfill the mutation requirements involving the Darussalam Islamic boarding school caregivers in the implementation of the mutation standard. Then in the implementation of the mutation, there is good support or cooperation between students, guardians of students, boarding school administrators and the entire department of controlling student mutations. (3) Evaluation of the santri mutation control strategy at the Darussalam Islamic Boarding School, namely the supervision between the caregivers and the boarding school administrator in implementing the santri mutation standard and improving the quality of the santri ability and evaluating the results of the santri ability in implementing the mutation standard. Then to evaluate the standard of student mutation, there is a form of accountability reporting related to data on controlling student mutations at the Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

## ABSTRAK

**Nabella, Anisa. 2021. Strategi Pengendalian Mutasi Santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021. Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Dr. Siti Aimah S.Pd. I., M.Si.**

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, Pengendalian Mutasi Santri

Manajemen strategi mempunyai peran penting dalam mengendalikan mutasi santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. (2) implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. (3) evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, metode pengumpulannya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan interaktif tiga model yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan tentang keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode dan teori.

Hasil penelitiannya: (1) perencanaan strategi pengendalian mutasi santri meliputi perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi dan misi Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data mutasi santri selanjutnya salah satu upaya untuk mengkondisikan pengendalian mutasi agar berjalan dengan kondusif akhirnya dibentuk Departemen pengendalian mutasi santri. Dengan adanya standar yang diterapkan, pihak pesantren juga melakukan sosialisasi kepada santri dan wali santri dengan tujuan pengendalian mutasi santri dapat terlaksana dengan baik. (2) Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam meliputi adanya penertiban aturan tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi kewajiban santri memenuhi syarat-syarat mutasi yang melibatkan pengasuh Pesantren Darussalam dalam pelaksanaan standar mutasi. Kemudian dalam pelaksanaan mutasi adanya dukungan atau kerja sama yang baik antara santri, wali santri, pengurus pesantren dan seluruh Departemen pengendalian mutasi santri. (3) Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam yaitu adanya pengawasan antara pengasuh dan pengurus pesantren dalam mengimplementasi standar mutasi santri serta meningkatkan kualitas kemampuan santri dan mengevaluasi hasil kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi. Kemudian untuk mengevaluasi standar mutasi santri adanya bentuk pelaporan pertanggung jawaban terkait data pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucap syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Strategi Pengendalian Mutasi Santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah.

Penyusunan skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari berbagai pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus Dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Moh. Harun Al Rosyid, M.Pd.I. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Kedua orang tuaku yang senantiasa selalu memberikan motivasi kepadaku untuk semangat dalam belajar
7. Segenap pengurus Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi
8. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2017 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.

Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Blokagung, 26 Juli 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam .....	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahan Penguji .....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	vii
Abstrak Bahasa Inggris .....	viii
Abstrak Bahasa Indonesia .....	ix
Kata Pengantar .....	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Teori.....	13
C. Alur Pikir Penelitian .....	23
D. Preposisi .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	25

B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Kehadiran Peneliti .....	26
D. Subjek Penelitian .....	26
E. Jenis dan Sumber Data .....	27
F. Teknik Penentuan Informan .....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
I. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Paparan Data .....	39
1. Data tentang perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	39
2. Data tentang implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	39
3. Data tentang evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	39
C. Temuan Penelitian.....	40
1. Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	40
2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	45
3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	50
D. Pembahasan.....	59
1. Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	59
2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	62
3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi .....	64

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Lampiran-lampiran	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1: persamaan dan perbedaan dalam penelitian .....	12
Tabel 4. 1: santri yang mampu dan tidak mampu memenuhi standar mutasi .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....	23
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3: Kartu Bimbingan

Lampiran 4: Draft Interview

Lampiran 5: Blangko Standar Mutasi Santri Putri Utara

Lampiran 6: Sertifikat Diklat Seminar Pendidikan Dewasa

Lampiran 7: Daftar Data Santri Yang Sudah Menyelesaikan Mutasi

Lampiran 8: Dokumentasi

Lampiran 9: Cek Plagiarism

Lampiran 10: Biodata Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga yang memiliki struktur, sistem, metodologi pembelajaran, kurikulum dan aturan-aturan khusus lainnya yang menjadi ciri khas lembaga pondok pesantren dengan lembaga yang lain. Keberadaan pesantren yang kurang lengkap oleh perangkat di atas tidak mengurangi makna pesantren sebagai organisasi dakwah. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia, dimana pondok pesantren lahir di tengah-tengah masyarakat khususnya di tanah Jawa. Setiap pondok pesantren mempunyai ciri khasnya masing-masing baik itu dari budaya, metode pembelajaran dan yang lainnya, tergantung dari tipe *leadership* kiai dan pengurus pesantrennya.

Menurut Certo (2010), mendefinisikan manajemen strategis sebagai analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dan Menurut Wheelen dan Hunger (2004:2) Manajemen strategik (*strategic management*) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini perlu dikaitkan dengan terminologi "manajemen", maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai: proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian sebagai

keputusan dan tindakan strategis lembaga atau perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Solihin, 2012: 64).

Manajemen strategis saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi. Ini adalah proses yang berkesinambungan dan terus-menerus. Rencana strategis organisasi merupakan dokumen hidup yang selalu di kunjungi dan kembali dikunjungi. Bahkan mungkin sampai perlu dianggap sebagaimana suatu cairan karena sifatnya yang terus harus dimodifikasi. Seiring dengan adanya informasi baru telah tersedia, dia harus dapat digunakan untuk membuat penyesuaian dan revisi.

Keterangan tersebut juga sesuai dengan QS. Al-Qashash: 77 berikut:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ اتِّكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ  
الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي  
الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : *dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu tujuan bisa dicapai harus didasari dengan perencanaan yang baik agar mendapatkan hasil yang

maksimal sesuai apa yang diharapkan. Begitu juga dengan manajemen strategis, perencanaan strategis yang baik dengan pelaksanaan yang baik agar mendapatkan hasil dan tujuan yang diharapkan. Pada dasarnya manajemen strategik banyak diterapkan dalam dunia bisnis dalam menghadapi persaingan terutama dalam menghadapi ancaman dan manfaat peluang. Akan tetapi tidak hanya dunia bisnis yang menghadapi persaingan yang tinggi. Akan tetapi dunia pendidikan juga mengalami persaingan yang sama.

Berdasarkan pengertian dari beberapa para ahli maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi merupakan upaya untuk mengelola strategi pendidikan atau serangkaian keputusan agar dapat tercapainya tujuan pendidikan. Pengelola strategi terdiri dari pengamatan lingkungan, implementasi strategi, melakukan evaluasi, serta pengendalian strategi.

Strategi dalam sebuah lembaga di pesantren adalah rencana dalam mewujudkan santri agar lebih baik dari tahun ke tahun sehingga terdapat kebijakan oleh dewan pengasuh, pengurus pesantren dan dewan keamanan agar dapat mewujudkan pesantren yang lebih baik tidak hanya menentukan saat itu juga tetapi sudah terfikirkan dari awal melihat kejadian-kejadian yang sudah ada didalam sebuah lembaga pesantren.

Dunia pesantren sangat penting untuk zaman sekarang. Pesantren tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu pengetahuan, tetapi memberikan bimbingan dan bantuan terhadap santri yang tidak mumpuni terhadap ilmu agama, sebagai contoh dalam hal pengetahuan. Di setiap lembaga pesantren memiliki beberapa komponen pendukung agar

tujuan santri untuk belajar di sebuah lembaga tersebut dapat terlaksana, masalah mutasi terhadap santri seringkali dijumpai di lembaga pesantren. Mutasi atau perpindahan santri yang dimaksud adalah mutasi Eksternal Pesantren Darussalam.

Dengan melihat fenomena perkembangan dan persaingan antar pesantren yang semakin meningkat, pesantren dituntut untuk dapat menerapkan berbagai strategi dalam menghadapi persaingan tersebut. Manajemen strategi merupakan salah satu pilihan tepat dalam menghadapi persaingan tersebut karena manajemen strategi merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal. Dengan mengikuti proses tahapan manajemen strategi, pesantren dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pesantren saat ini (Ulfah dan Murniati: 2014)

Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan islam yang mempunyai tujuan membentuk santri agar berakhlak yang baik serta mahir dalam memahami kitab kuning dengan dilandasi iman dan takwa. Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi berdiri pada tanggal 15 Januari Tahun 1951 yang pertama kali didirikan oleh beliau Kyai.H Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur dan diberi nama Yayasan Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Ungkapan beliau Ustadzah Dewi Lyein Ien sebagai Ketua Asrama An-nahdloh santri Putri Utara Darussalam Blokagung Banyuwangi.

*“Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mengalami peningkatan setiap tahunnya dari mulai berdiri sampai saat ini masih mengalami perkembangan yang pesat, Yang tetap dalam naungan Yayasan. Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi telah mempunyai ribuan santri yang berjumlah kurang lebihnya 6000 yang terdiri dari santri putra dan putri dan fasilitas yang ada yaitu asrama putra dan putri serta memiliki beberapa program asrama unggulan. Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang berusaha memenuhi fasilitas santri dengan membangun beberapa gedung tiap tahunnya. (sumber wawancara 15 April 2021).*

Masalah yang dihadapi oleh Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu banyak santri yang belum menyelesaikan pendidikan diniyyah yang minimal selesai 8 tahun, hanya menyelesaikan pendidikannya sampai tingkat SLTP atau paling tidak hanya sampai pendidikan SLTA. Sedangkan siswa yang sekolah yang masih selesai sampai SLTA masih berada pada pendidikan diniyyah tingkat Wustha dan masih menduduki kelas 2 Wustha, sedangkan sekolah diniyyah minimal 8 tahun untuk bisa lulus sekolah diniyyah sampai tingkat Ulya. Oleh sebab itu seluruh pengasuh dan pengurus pesantren serta dewan keamanan membuat program mutasi santri yang ingin *droup out* atau mutasi dari pesantren ini harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah di tentukan oleh pihak pengasuh dan dibantu oleh pengurus pesantren dan dewan keamanan.

Ungkapan beliau Ustadazah Desvita Rahmayani sebagai musrifah Asrama An-nahdloh kamar AB.03.

*Beberapa permasalahan yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang strategi pengendalian mutasi di Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi diantaranya karena kurang sadarnya santri pada kedisiplinan dalam mengikuti prosedur mutasi santri yang ingin keluar dari pesantren, dengan demikian saya*

*sebagai musrifah Asrama An-nahdloh ikut membantu merealisasikan program tersebut. (sumber wawancara 16 April 2021).*

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yaitu tentang seberapa pentingnya pengendalian mutasi santri di pesantren.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka fokus penelitian sebagai berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
2. Bagaimana implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?

## **C. Tujuan Penelitian**

Atas dasar permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Untuk mengetahui implementasi strategi Pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi



3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk menghindari jangkauan penelitian yang luas, perlu adanya batasan masalah dengan maksud dalam pembahasan tidak terjadi kesalahpahaman dan kesimpangsiuran dalam penulisannya. Secara dimensional, peneliti fokus pada mutasi santri. Karena peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Pesantren Darussalam dalam menangani mutasi santri dipesantren. Secara keseluruhan peneliti meneliti strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam 2020-2021. Secara spesifik peneliti ini fokus pada pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, diharapkan dapat memperoleh banyak manfaat, beberapa manfaat tersebut diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah pengalaman untuk bisa diterapkan di lokasi lain

- b. Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pengendalian mutasi santri.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, yang mengambil tema terkait hasil penelitian bisa menjadi rujukan agar bisa dikembangkan hasilnya lebih baik lagi.

## **F. Sistematika Penulisan**

peneliti berusaha menyusun sistematika penulisan secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. adapun sistematika penulisan skripsi pada bagian awal terdiri dari cover, cover dalam, halaman prasyarat gelar, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, halaman motto dan persembahan, pernyataan keaslian tulisan , abstrak (bahasa Inggris), abstrak (bahasa Indonesia), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, penelitian ini terdiri dari lima bab:

**BAB I** Pendahuluan : terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Tinjauan Teori : yang terdiri dari penelitian terdahulu, teori, alur pikiran peneliti, dan preposisi.

**BAB III** Metode Penelitian: terdiri dari pendekatan penelitian lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, jenis dan sumber

data, teknik pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data,  
teknik analisis data

BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan: terdiri dari Temuan Penelitian  
dan Pembahasan

BAB V Penutup: terdiri dari Kesimpulan dan saran

Pada bagian akhir ini memuat uraian tentang Daftar Pustaka kemudian diberikan lampiran-lampiran yang memuat surat pengantar penelitian, Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian, kartu bimbingan, draft interview, Blangko Standar Mutasi Santri Putri Utara, Sertifikat Diklat Seminar Pendidikan Dewasa, Daftar Data Santri Yang Sudah Menyelesaikan Mutasi, Dokumentasi, Cek Plagiarism dan biodata penulis.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Adapun yang menjadi bahan penelitian terdahulu pada skripsi ini antara lain adalah sebagai berikut:

Reni Faria (2018) UIN Raden Fatah Palembang dalam skripsinya yang berjudul **“Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang”**. Hasil analisis skripsi ini berupa pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di Mts Negeri 2 seperti analisis berupa bagaimana strategi mutasi peserta didik yang baik, program mutasi yang ada, implemementasi yang baik. Pelaksanaan mutasi siswa terlaksana dengan baik, bebas tanggungan siswa sudah dilaksanakan, prosedur mutasi di laksanakan dengan tertib, pendataan siswa yang akan melaksanakan mutasi di laporkan dan sudah tersusun dengan rapi.

Adi Perwira (2011) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam skripsinya yang berjudul **“Analisis Pengaruh Mutasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru”** hasil analisis skripsi ini yaitu berupa Kekuatan dari suatu organisasi atau pemerintahan terletak pada sumber daya manusia yang ada didalamnya. Apabila sumber daya manusia tersebut diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat dan keahlian mereka, mengembangkan kemampuan mereka dan memperdayakan secara tepat, maka suatu organisasi akan dapat bergerak secara dinamis dan berkembang dengan pesat. Peningkatan kinerja

sumber daya manusia itu perlu dengan memperhatikan semangat kerja yang berorientasi pada tingkat mutasi kerja yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mutasi terhadap semangat kerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Pekanbaru.

Sepri Sanutra (2020) Universitas Tridianti Palembang dalam skripsinya yang berjudul **“Pengaruh Mutasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Federal International Finance Cabang Palembang I”** hasil analisis skripsi ini adalah untuk menganalisis pengaruh mutasi dan promosi jabatan terhadap prestasi kerja karyawan, serta untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara mutasi dan promosi jabatan terhadap prestasi karyawan, bagaimana proses pelaksanaannya serta bagaimana hasil evaluasi mutasi dan promosi jabatan terhadap prestasi kerja karyawan.

Persamaan skripsi di atas dengan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas pengendalian mutasi akan tetapi terdapat perbedaan peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan terdapat dua metode yaitu 1 penelitian kualitatif dan 2 penelitian kuantitatif dengan penelitian yang berbeda-beda itu akan terpengaruh juga dengan hasil yang berbeda pula. perbedaan terdapat pada objek skripsi di atas objeknya khusus pada kelas tertentu, sedangkan dalam penelitian ini objeknya santriwati Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam baik tingkat SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi.

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Kota Palembang	Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan sistem mutasi peserta didik, mengimplementasikan Program mutasi yang sudah ada, serta melaporkan siswa yang melakukan mutasi terhadap wewenang yang bersangkutan.	Sama-sama membahas bagaimana pelaksanaan sistem mutasi peserta didik di sekolah	Lebih fokus terhadap bagaimana sistem mutasi peserta didik di sekolah tersebut
2	Analisis Pengaruh Mutasi Terhadap Semangat Kerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bagaimana proses mutasi terhadap kerja pegawai dalam kepegawaian nya, memberikan motivasi kepada kinerja	Sama-sama membahas pengaruh mutasi terhadap kerja pegawai dalam kepegawaian daerah	Lebih fokus terhadap kerja pegawai dalam kepegawaian

			pegawai agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik,		
3	Pengaruh Mutasi Dan Promosi Jabatan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Federal Internasional Finance Cabang Palembang I	Kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bagaimana proses pelaksanaan mutasi dan promosi terhadap prestasi kinerja karyawan, serta dapat mengetahui pengaruh apa yang terdapat pengaruh mutasi dan promosi terhadap prestasi kinerja karyawan.	Sama-sama membahas bagaimana proses mutasi dan promosi terhadap prestasi belajar karyawan	Lebih fokus terhadap bagaimana prestasi kerja karyawan

*Sumber: Olahan Peneliti April 2021*

## B. Teori

### 1. Manajemen Strategi

#### a. Pengertian Manajemen Strategi

Sabariah (2016: 74) menjelaskan “manajemen strategi adalah kegiatan yang dilakukan oleh tiap fungsi departemen atau bagian dari perusahaan atau organisasi, yang melakukan perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, pengawasan serta evaluasi, secara strategi untuk mencapai tujuan bersama”.

Menurut Muhammad (2013:6) manajemen dapat diartikan sebagai usaha manajerial dengan mengembangkan kekuatan perusahaan untuk mengeksploitasi peluang bisnis yang muncul guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan dengan visi yang telah ditentukan.

Sedangkan menurut Akdon (2016: 9): mendefinisikan manajemen strategi adalah ilmu dan kiat tentang perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan strategi antara fungsi-fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuan masa depan secara efektif dan efisien.

Dan menurut Satibi (2016: 106): Manajemen strategik merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan-keputusan lintas fungsional yang dapat memungkinkan suatu sekolah mencapai tujuan.

Dari definisi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen strategi adalah suatu kreatifitas seni dan ilmu pengetahuan untuk merumuskan dan mengevaluasi keputusan strategi dalam hal membantu organisasi untuk mencapai sesuai apa yang mereka harapkan dengan menggunakan langkah-langkah secara efektif dan efisien guna untuk pengambilan keputusan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan.



DiDalam sebuah organisasi adalah merupakan suatu perkumpulan atau *jama'ah* yang mempunyai sistem yang teratur dan tertib untuk mencapai tujuan bersama. Keterangan tersebut sesuai dengan QS. al-Shaff: 4 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

Artinya : : *Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa suatu organisasi apabila dikerjakan dengan teratur dan terarah maka hasilnya juga akan baik. Dengan demikian organisasi tersebut menyuruh masuk dalam sebuah barisan (organisasi) supaya terdapat keteraturan untuk mencapai suatu tujuan.

Akdon (2016: 8) mengatakan bahwa minimal manajemen strategi terdiri dari tiga proses manajemen yaitu pembuatan strategi, penerapan strategi dan evaluasi strategi. Lebih lanjut, dikaitan dengan teori Islam langkah-langkah strategi diawali dengan niat yang baik, *mujahadah* (berusaha dengan sungguh-sungguh), dan tindak lanjuti dengan *muhasabah* (evaluasi). Hal tersebut selaras dengan yang diungkapkan Satibi (2016: 126-128) menjelaskan bahwa manajemen strategi pada dasarnya merupakan penjawantahan dari agama sebagai *hudan* dan petunjuk. Hal ini sesuai dengan kaidah fikih yang berbunyi:

الْيَقِينُ لَا يَزَلُ بِالشَّكِّ

Artinya: “sesuatu yang meyakinkan tidak dapat hilang hanya dengan keraguan”

Hadist tersebut menjelaskan bahwa didalam suatu pekerjaan kita harus menanamkan keyakinan dalam diri kita agar pekerjaan tersebut dapat berjalan dengan baik tanpa adanya keraguan.

Dalam Islam istilah manajemen yakni kata *itqon* yang artinya sungguh-sungguh dan teliti. Hal ini sesuai dengan Hadist Nabi Muhammad yang diriwayatkan oleh imam Thabrani yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يَتَّقَنَّهُ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

Artinya :*“sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang jika melakukan pekerjaan, maka ia melakukannya dengan sungguh-sungguh “. (HR al-Tabrani)*

Hadist tersebut menjelaskan bahwa suatu pekerjaan harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Begitu juga penerapan manajemen strategi, apabila suatu strategi di kerjakan dengan teliti maka akan mendapatkan hasil yang baik.

Berorganisasi sangat penting didalam sebuah lembaga pendidikan organisasi merupakan hal yang pokok untuk menjalankan sebuah manajemen. Disetiap anggota organisasi dilarang keluar dari organisasi dan dilarang memecah belah organisasi. Hal ini sesuai dengan Perkataan dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib yaitu:

الْحَقُّ بِلاَ نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنُّظَامِ

Artinya : *“Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.”*

Hadist ini mengingatkan kita tentang pentingnya berorganisasi dan sebaliknya bahayanya suatu kebenaran yang tidak diorganisir melalui

langkah-langkah yang kongkrit dan strategi-strategi yang mantap. Maka tidak ada garansi bagi perkumpulan apa pun yang menggunakan identitas Islam meski memenangkan pertandingan, persaingan maupun perlawanan jika tidak dilakukan pengorganisasian yang kuat.

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dipaparkan diatas, manajemen strategi perlu diterapkan dalam sebuah organisasi tidak terkecuali lembaga pendidikan, dikarenakan manajemen strategi merupakan proses yang terstruktur dan berlangsung terus menerus dalam suatu organisasi maupun lembaga sekolah oleh dinamika lingkungan yang baik internal maupun eksternal.

#### b. Prinsip-prinsip Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan hingga mencapai tujuan dengan sasaran yang diinginkan. Sasaran manajemen strategik menurut Akdon (2016: 79) menyatakan bahwa sasaran manajemen strategi adalah meningkatkan kualitas organisasi, efisiensi pembayaran, penggunaan sumberdaya, kualitas evaluasi program dan pemantauan kinerja serta kualitas pelaporan.

Selanjutnya prinsip-prinsip dalam manajemen strategik memuat beberapa komponen sebagaimana yang diungkapkan Akdon (2016: 79 - 80) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip dalam manajemen strategik adalah adanya perumusan strategi (*Strategy Formulation*), implementasi strategi (*Strategy Implementation*), dan evaluasi strategi

(*Strategy Evaluation*). Begitu juga yang diungkapkan Muhammad (2013: 7) menyimpulkan bahwa komponen yang selalu terkait dalam manajemen strategik adalah perumusan, implementasi, pengawasan, dan umpan balik (*feedback*).

Lebih lanjut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Susanto (2014 :2) “Manajemen mencakup fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penerapan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Adapun prinsip-prinsip utama dalam manajemen strategi adalah *strategy formulation, strategy implementasi, dan strategy evaluation*.

Adapun 3 (tiga) komponen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Perumusan strategi (*strategy formulation*)

*Strategy formulation* digunakan sebagai pembuatan tujuan yang rasional dengan mempertimbangkan keterbatasan yang dihadapi oleh suatu organisasi dan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan kegiatan dalam *strategy formulation* meliputi:

- a) Perumusan visi, misi, dan nilai
- b) Pencermatan lingkungan internal, lingkungan eksternal, kesimpulan, analisis faktor internal dan eksternal

2) Implementasi strategi (*strategy implementation*)

Suatu tindakan penerapan strategi yang telah disusun ke dalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal untuk

mengidentifikasi kekuatan (*strengts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan kendala (*threats*) yang disesuaikan dalam kurun waktu tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran.

Adapun kegiatan dalam *strategy implementation* terdiri dari:

- a) Analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan
  - b) Penetapan tujuan, sasaran dan strategi
  - c) Sistem pelaksanaan, pemantauan, dan pengawasan
- 3) Evaluasi strategi (*strategy evaluation*)

Merupakan pengukuran kinerja dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif dengan tujuan untuk mengetahui *progress* realisasi kinerja yang dihasilkan, kendala, maupun tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan. Selanjutnya adalah proses pelaporan yaitu penyampaian hasil kerja secara akuntabilitas untuk perbaikan ke depannya. *Strategy evaluation* terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu :

- a) Pengukuran dan analisis kinerja
  - b) Pelaporan dan pertanggung jawaban
- c. Proses Manajemen Strategi

Manajemen strategik merupakan sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah penyusunan suatu strategi. Oleh karena itu manajemen strategi tidak lepas dari prinsip-prinsip manajemen dan proses manajemen strategi. Hill dan Jones dalam Akdon (2016: 19)

manajemen strategik tidak terlepas dari beberapa komponen dan elemen-elemen penting.

Misi dan tujuan merupakan salah satu komponen manajemen strategi yang menjadi alasan eksistensi organisasi dan apa yang sebaiknya dijalankan oleh organisasi. Sedangkan tujuan mengacu pada apa yang diharapkan organisasi baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Dengan demikian tujuan dapat dibuat sebelum analisis lingkungan dan formulasi dilakukan sesudah analisis lingkungan.

Proses manajemen strategik harus dimaknai sebagai seperangkat komitmen, keputusan, dan tindakan organisasi untuk mencapai persaingan strategis dan memperoleh keuntungan diatas rata-rata (taufiqurohman, 2016).

Secara umum, ada 8 (delapan) langkah dalam proses manajemen strategis yaitu: 1). Identifikasi misi dan sasaran organisasi, 2). Analisa lingkungan eksternal, 3). Edentifikasi peluang dan ancaman, 4). Analisa lingkungan internal/ sumber daya organisasi, 5). Identifikasi kekuatan dan kelemahan, 6). Merumuskan strategi, 7). Melaksanakan strategi dan, 8). Mengevaluasi strategi.

Semua proses berjalan secara bertahap, ketika sudah memasuki tahap akhir, hasil evaluasi strategi digunakan sebagai umpan balik bagi perumusan strategi berikutnya. Keberhasilan strategi diterapkan sangat tergantung dengan proses manajemen strategi yang sedang

dijalankan. Keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mencapai tujuan akan diketahui setelah proses evaluasi strategi selesai dilaksanakan.

## 2. Tinjauan Tentang Pengendalian Mutasi Santri

Tantangan-tantangan internal dan eksternal yang dihadapi organisasi adalah menghendaki organisasi harus mampu memanfaatkan tenaga kerja yang tersedia seoptimal mungkin dengan cara adanya kemungkinan pengalihan pegawai dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain yang sama untuk memenuhi kekurangan tenaga kerja. Ini sangat penting khususnya ketika supply tenaga kerja untuk jabatan tertentu sulit didapat atau ada kekosongan jabatan yang tiba-tiba akibat adanya pegawai yang mengundurkan diri. Selain itu, pengalihan mungkin di perlukan untuk pegawai sebelum di promosikan ke jabatan yang lebih tinggi yang membutuhkan berbagai keahlian sebagai syarat untuk dapat melakukan pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih besar dengan baik (Hariandja, 2002: hlm 159).

Mutasi pada umumnya dimaksudkan menempatkan pegawai pada tempat yang tepat, agar si pegawai yang bersangkutan mendapatkan kepuasan kerja yang setinggi mungkin dan dapat memberikan prestasi yang sebesar-besarnya. Menurut Griffin (2004: hlm 324). Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas mutasi yang di maksud pada penelitian ini adalah mutasi yang terdapat Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu terciptanya mutasi ini yaitu guna

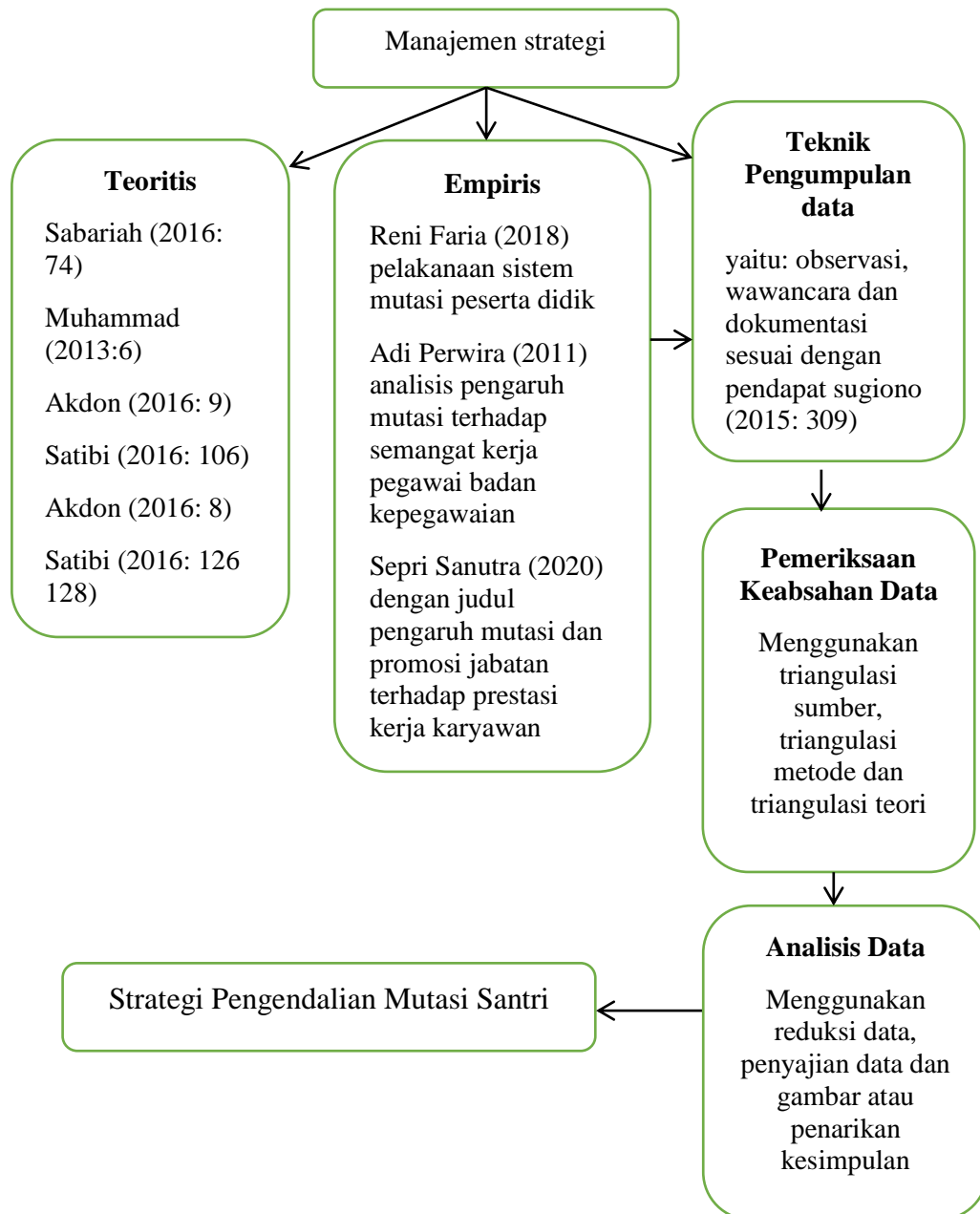
untuk meningkatkan kualitas santri sebelum santri tersebut pulang dan terjun di masyarakat.

Kebijakan mutasi cocok untuk diterapkan di pesantren yang sulit menghadapi perubahan tantangan dan perkembangan yang sangat pesat, implementasi strategi akan dapat berjalan baik jika dewan pengasuh, pengurus pesantren, pengurus keamanan dan ketertiban Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi mau bekerja sama dalam menjalani tugas tersebut, baik dalam satu departemen ke departemen lain. Mutasi dalam penelitian ini adalah Mutasi yang terjadi didalam Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi (eksternal) atau santri.



### C. Alur Pikir Penelitian

Untuk menyelesaikan skripsi ini, maka diperlukan Alur pikiran penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Sumber: Olahan Peneliti April 2021

#### **D. Preposisi**

Preposisi adalah dugaan sementara dari sebuah penelitian terhadap fenomena yang terjadi berdasar kerangka berfikir tersebut maka preposisi penelitian ini yaitu Jika strategi pengendalian mutasi santri diterapkan di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dengan baik maka manajemen strategi tersebut dapat membantu mengendalikan mutasi santri agar standar mutasi santri yang diterapkan di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Sugiyono 2015: hlm: 29): menyatakan bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi dalam mengendalikan mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut dianalisis oleh penulis serta diungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan strategi dalam mengendalikan mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Peneliti ini menggunakan penelitian ini karena keadaan lokasi yang mudah terjangkau dan memperoleh data-data yang sesuai, serta menjawab persoalan dan fenomena yang terjadi sesuai dengan pokok fokus masalah yang diajukan.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

## **D. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian. subjek penelitian ini adalah Pengurus Pesantren Darussalam dan bagian pengendalian mutasi santri yang dibutuhkan peneliti di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

### **E. Jenis dan Sumber data**

Jenis data dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu:

1. Data primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan kepala pesantren dan pengurus pesantren. Berkaitan dengan strategi dalam pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Diantaranya yaitu sejarah berdirinya, profil pesantren, struktur kepengurusan pesantren, data mutasi santri Pesantren Darussalam, strategi pengendalian mutasi santri yang ada di pesantren, dan evaluasi di pesantren.
2. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitannya dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder bersumber dari dokumentasi, profil pesantren, dokumentasi pesantren, serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah ini khususnya yang dimiliki Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Hal ini sesuai dengan yang digunakan sugiono (2015: 308) menyatakan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pengumpulan kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat data atau lewat orang lain.

## **F. Teknik Penentuan Informan**

Informan dalam penelitian ini menggunakan *snowball* (bola salju) yakni dengan menentukan satu orang informan sebagai sumber penggalian data. Hasil dari wawancara mendalam dengan informan tersebut akan dilakukan pencarian informan lainnya berdasarkan petunjuk dari informan yang bersangkutan atau berdasarkan inisiatif peneliti sendiri dengan pertimbangan kepentingan pengembangan informasi yang telah diperoleh dari informan pertama. Sesuai yang diungkapkan Sugiyono (2015 : 300): “Teknik pemilihan informan *snowball* teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data”.

Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwang untuk menggali data utama terkait strategi yang diterapkan di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam pengendalian mutasi santri dan selanjutnya peneliti diarahkan kepada pihak-pihak terkait data informasi yang menunjang data penelitian seperti diarahkan ke bagian Departemen pengendalian mutasi santri untuk menggali data yang lebih mendalam.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan pendapat sugiono (2015: 309) teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan pada *natural setting*

(kondisi alami), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati dan mencatat serta merekam secara langsung objek yang diselidiki terkait pengendalian mutasi santri di pesantren.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data jenis ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif wawancara dilaksanakan secara lisan dengan pertemuan tatap muka dengan konsumen agar memperoleh data apa yang ingin dicapai.

Adapun data yang ingin dicapai yaitu:

- a. Data sejarah singkat tentang Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
- b. Data yang berkaitan dengan mutasi santri di pesantren.

#### 3. Dokumentasi

Untuk mengetahui berbagai informasi tentang strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, disamping menggunakan metode wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan metode studi dokumentasi.

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang

akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

## **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan model triangulasi yaitu peneliti mengumpulkan data sekaligus memeriksa kebenaran data yang diperoleh. sesuai yang diungkapkan oleh sugiono (2015: 330): Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada sekaligus memeriksa kredibilitas data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi dalam teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya:

### **1. Triangulasi sumber**

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang strategik pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yang diperoleh melalui metode dan alat yang berbeda. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

### **2. Triangulasi metode**

Triangulasi metode dilakukan dengan dua cara yaitu:



- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian berupa tehnik pengumpulan data.
  - b. Pengecekan derajat kepercayaan berupa sumber dengan metode yang sama.
3. Triangulasi teori

Dalam teknik triangulasi teori ini, peneliti membandingkan hasil data yang telah peneliti dapatkan di Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi yaitu teori dari para ahli apakah sesuai dengan teori atau tidak.

Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data, peneliti melihat dari penggunaan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Sehingga dalam pengecekan keabsahan data peneliti dapat menggunakan ketiganya yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi dengan teori. Agar data yang sudah didapat bisa di cek kembali melalui keabsahan data. Ketiganya akan digunakan berdasarkan kebutuhan dalam pengolahan data.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan penulis diantaranya yaitu:

### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Meringkas data, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah diringkas akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Proses peneliti dalam meringkas

data-data hasil dari lapangan, yaitu melihat proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pada tahap penyajian data ini langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil ringkasan data-data pokok paling penting yang telah dipilih oleh peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks yang bersifat naratif.

3. *Conclustion Drawing/Verification* (gambar atau penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan peneliti mengambil kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh di lapangan. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya.

Dengan demikian langkah analisis ini dilakukan saat peneliti berada dilapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal

## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Pondok Pesantren Darussalam ini merupakan lembaga pendidikan yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari Kota Genteng dan Jajag, serta  $\pm$  45 Km dari Kota Kabupaten Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan di sebelah barat dibatasi oleh sungai kali baru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, sebelah timur daerah perdesaan dan di sebelah utara persawahan. Pondok pesantren Darussalam merupakan pondok yang mempunyai santri yang menetap paling banyak di kawasan Banyuwangi dan yang datang dari berbagai penjuru Nusantara.

KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam ini. Beliau berasal dari Desa Ploso Klaten, Kediri, Jawa Timur. Jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebu Ireng dan Pondok Pesantren jalan Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu Nyai Maryam putri dari Bapak Karto Diwirjo yang berasal dari Desa Margo Katon Sayagen,

Sleman, Yogyakarta, akan tetapi pada saat itu beliau sudah pindah di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran (sekarang sudah berubah menjadi Kecamatan Tegalsari) Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur.

Selama 6 bulan baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji pada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang di peroleh di pesantren sangatlah berguna. Keadaan masyarakat sekitar pada saat itu juga masih buta agama. Hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepada masyarakat sekitarnya. karena keadaan yang mendesak maka timbullah kemauan yang kuat untuk mendorong mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sehingga tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Tepatnya pada tanggal 15 januari 1951 didirikannya suatu bangunan berupa mushola kecil dan sangat sederhana yang hanya terbuat dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran  $7 \times 5 - M^2$ . Mushola ini diberi nama "DARUSSALAM" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Pembangunan ini di kerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya. Selama pembangunan berjalan, Mbah kyai selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukaran dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri selagi masih mampu. Apabila sudah tidak

mampu barulah meminta bantuan kepada orang yang ahli, selain itu juga kita dapat belajar untuk bekal nanti ketika kita terjun langsung di masyarakat.

Pada awalnya Mushola tersebut digunakan hanya untuk mengaji dan untuk tidur para santri dan bersama Kyainya. Namun dalam perkembangan selanjutnya, kemashuran dan keilmuannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat untuk ikut serta menitipkan putra putrinya belajar di tempat beliau. Sehingga Mushola Darussalam tidak cukup untuk menampung para santri, dan akhirnya timbul niat mbah kyai serta beliau juga mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, dengan cara bergotong-royong dengan tanpa adanya tekanan dan paksaan dari beliau. Pelaksanaan pembanguan dipimpin oleh Kyai sendiri. Sehingga dalam waktu yang relatif singkat pembangunan tersebut selesai dan di manfaatkan untuk singgah para santri yang berdatangan. Dan hingga sekarang menjadi tempat yang ramai untuk mengaji dan belajar.

Dengan perjalanan panjang beliau KH. Mukhtar Syafaat Abdul Ghofur memimpin Pondok Pesantren Darussalam, beliau adalah seesorang yang arif dan bijaksana di kagumi masyarakat dan diikuti fatwahnya, sehingga hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepat pada hari jum'at malam sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 februari 1991 M pukul 02.00 malam, beliau pulang ke Rohmatullah dalam usianya 72 tahun. Sehingga setiap

tanggal 17 Rojab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh putra pertama beliau yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafaat dan di bantu oleh para adek-adeknya.

## 2. Profil Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

### a. Identitas Pondok Pesantren

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1) Nama Pondok            | : Pondok Pesantren Darussalam   |
| 2) Alamat                 | : Dusun : Blokagung<br>Desa : Karangdoro<br>Kecamatan : Tegalsari<br>Kabupaten : Banyuwangi<br>Provinsi : Jawa Timur<br>Telephone : (0333) 845972<br>Faximile : (0333) 847124 |
| 3) Tahun Berdiri          | : 15 Januari 1951   |
| 4) Nama Pendiri           | : KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur   |
| 5) SK MENKUMHAM           | : AHU-4237.AH.01.04 Tahun 2010  |
| 6) Nomor Statistik        | : 5100.3510.0074  |
| 7) Nomor Piagam Terdaftar | : Kd.15.30/3/PP.00.7/2140/2013  |
| 8) Nama Yayasan           | : Darussalam  |
| 9) Bentuk Yayasan         | : Lembaga Pesantren dan Pendidikan  |

10) Alamat Yayasan : PP. Darussalam Blokagung  
Karangdoro Tegalsari Banyuwangi 68485

11) Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at,  
S.Sos.I, MH

**b. Motto**

*“sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”*

**c. Visi Misi Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Visi dan misi merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi. Karena dengan adanya visi dan misi menjadikannya sebagai tujuan organisasi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu juga dengan Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang memiliki visi misi sebagai berikut:

1) Visi

Menjadi pusat pendidikan yang unggul dalam kompetensi akademik, berbudaya islami dengan mengedepankan akhlaqul karimah dan berlandaskan aqidah ahli as- sunnah wal-jama'ah dalam rangka mewujudkan islam sebagai Rahmatan lil-alamin.

2) Misi

- a) Memberi bekal agama yang kuat.
- b) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

- c) Mencetak generasi muda yang berkualitas dalam agama dan pengetahuan umum
- d) Memberi bekal dengan keterampilan keagamaan, sosial, dan teknologi.

**d. Tokoh Pendiri**

Pondok Pesantren Darussalam didirikan pada tanggal 15 Januari 1951 tokoh pendiri utamanya yaitu KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (Almarhum) dengan dibantu oleh teman sekaligus kerabat beliau sewaktu mondok yaitu K. M. Muhyiddin (Almarhum), dan KH. Mu'alim Syarqowi (Almarhum). Beliau- beliau merupakan tokoh utama yang mendirikan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang kita kenal hingga sekarang.

**e. Keadaan Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Pondok pesantren Darussalam berada di kawasan paling ujung timur pulau Jawa, yaitu tepatnya di daerah Banyuwangi selatan, ± 5 Km dari Kota Kecamatan Tegalsari, ± 45 Km dari Kota Banyuwangi dan ± 285 dari Kota Provinsi Surabaya. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan di sebelah barat dibatasi oleh sungai Kali Baru dan pedesaan, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, di sebelah timur daerah pedesaan dan di sebelah utara persawahan. Pondok Pesantren Darussalam merupakan pondok yang mempunyai santri yang menetap paling banyak di kawasan Banyuwangi dan yang datang dari berbagai penjuru Nusantara.



## **B. Paparan Data**

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut ini data mengenai strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi

### **1. Data tentang perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Pada tahap perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam terdiri dari perumusan standar mutasi berdasarkan visi dan misi, menganalisis data mutasi santri, pembentukan Departemen pengendalian mutasi santri, kemudian adanya sosialisasi standar mutasi santri kepada santri dan wali santri.

### **2. Data tentang implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Paparan data yang selanjutnya yaitu implementasi dalam pengendalian mutasi santri yaitu mencakup penertiban aturan terkait tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi, kemudian kepatuhan santri mengikuti standar mutasi santri, adanya dukungan wali santri pada pelaksanaan standar mutasi santri, dan Keterlibatan pengasuh dalam mengendalikan standar mutasi santri.

### **3. Data tentang evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Pada tahap evaluasi strategi pengendalian mutasi santri yang pertama yaitu Pengawasan antara pengasuh dan pengurus pesantren dalam mengimplementasi standar mutasi santri, Meningkatkan kualitas kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi, Evaluasi hasil pemetaan kemampuan santri dalam pelaksanaan standar mutasi, kemudian yang terakhir adalah adanya bentuk pelaporan pertanggung jawaban terkait standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

### **C. Temuan Penelitian**

#### **1. Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

##### **a. Perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi dan misi di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi**

Perumusan merupakan langkah awal dalam setiap organisasi terutama lembaga-lembaga yang terstruktur seperti lembaga pendidikan di pesantren. Dengan adanya perumusan standar tersebut santri mutasi akan mengetahui apa saja hal-hal yang harus mereka lakukan. Standar tersebut di tetapkan oleh Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagai salah satu cara untuk mengendalikan santri yang akan melaksanakan mutasi selain itu juga santri diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan yang sudah di tentukan oleh pihak pesantren. Perumusan standar mutasi santri Pesantren Darussalam ditetapkan dengan berdasarkan dengan visi dan misi

pesantren. Melalui pengendalian mutasi santri dan beberapa standar yang harus dipenuhi sudah mewakili sebagian visi dan misi pesantren dalam mencetak lulusan yang memiliki keterampilan keagamaan. Beberapa pihak yang bersangkutan dalam perumusan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dapat di ketahui melalui hasil wawancara peneliti bersama Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“untuk meningkatkan lulusan bukan suatu tujuan pondok pesantren, akan tetapi suatu sistem yang dijalankan pesantren. kemudian kemudian untuk pengendalian mutasi santri dengan visi dan misi pesantren harus sejalan, karena pada dasarnya semua sistem yang ada di pondok pesantren bertujuan untuk mencapai visi dan misi Pesantren”. (hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Keterangan yang sama tentang keterlibatan beberapa elemen penting Pesantren Darussalam terkait visi dan misi di Pesantren juga di sampaikan oleh Ustadzah Lailatus Sa’diyah berikut:

*“Dalam merumuskan segala sesuatu termasuk visi dan misi di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi melibatkan pengasuh serta beberapa pengurus pesantren yang mumpuni dalam meningkatkan kedisiplinan pengendalian mutasi santri ke depannya dalam arti tidak hanya ditangani oleh Seluruh Pengasuh melainkan di bantu juga oleh Pengurus Pesantren, pengurus keamanan serta staf-staf yang lainnya”.(hasil wawancara pada tanggal 10 juli 2021)*

Berikut ini data standar mutasi santri yang ditetapkan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi yang di peroleh dari departemen bagian pengendalian mutasi santri.

- 1) Memenuhi blangko setoran intiha' yang meliputi hafalan tahlil, surat Al-Waqi'ah, surat Yasin, dan surat Al-Mulk.
- 2) Memenuhi administarsi mutasi sebesar Rp.50.000
- 3) Melengkapi surat rekomendasi mutasi terdiri dari tes Al-Qur'an, tes kitab, tes ubudiyah, kemudian tanda tangan pengasuh
- 4) Melengkapi bebas tanggungan di rapot

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Perumusan standar mutasi santri Pesantren Darussalam ditetapkan dengan berdasarkan dengan visi dan misi pesantren. Melalui pengendalian mutasi santri dan beberapa standar yang harus dipenuhi sudah mewakili sebagian visi dan misi pesantren. selain itu Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi tidak lain yaitu untuk meningkatkan edukasi atau pembelajaran yang sudah di terapkan.

b. Menganalisis data mutasi santri

Dalam menunjang bidang pendidikan dan pengajaran di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi salah satunya yaitu menganalisis agar dapat membantu mengendalikan santri yang akan melaksanakan mutasi. Program ini merupakan salah satu bentuk untuk mengendalikan mutasi santri yang diterapkan di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dan dibawah naungan kepala bidang pendidikan dan pengajaran di Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Mahya Aliya berikut ini:

*“sejauh ini memang tidak memakai metode akan tetapi langsung di beri arahan anak-anak ini biar tidak gampang boyong kemudian boyongnya biar selalu izin, jadi nggak ada istilah boyong tanpa keterangan, analisisnya ya lewat ini lewat data. Hampir semua program di Pondok Pesantren Darussalaam Putri Utara itu bahkan Yayasan kalau mau ngapa-ngapain itu selalu memakai data.”(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Keterangan yang sama tentang bagaimana menganalisis data mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi di sampaikan oleh Ustadzah Lailatus Sa’diyah berikut:

*“setau saya selama ini Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi selalu disiplin dalam menangani beberapa permasalahan yang ada, salah satunya mendata santri yang akan melaksanakan standar mutasi kemudian ini dapat menjadi laporan pertanggung jawaban kepada pengasuh”. (hasil wawancara 17 Juli 2021)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui bahwa Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung setiap akan menganalisis data mutasi santri selalu memakai data.

c. Pembentukan Departemen pengendalian mutasi santri

Pembentukan departemen pengendalian mutasi santri, tentunya juga harus menetapkan apa saja tugas-tugasnya. Tugas merupakan wujud pertanggung jawaban individu atau organisasi. Departemen ini guna untuk memantau atau membantu seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang ada di Pesantren Darussalam dalam mendisiplinkan mutasi santri. Baik santri tingkat Madrasah Diniyyah (Madin) Al-Amiriyyah, TPQ Darussalam, KB Darussalam, TK Darussalam , SD Darussalam, SMP Plus Darussalam, MTs Al-Amiriyyah, Muadalah Wustho, SMA Darussalam, MA Al-Amiriyyah, Muadalah Ulya, SMK

Darussalam, Akademi Komunitas Darussalam (AKD), Ma'had Aly Darussalam (MAD), Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung,hal tersebut sesuai hasil wawancara peneliti bersama Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“salah satu tujuan dibentuknya pengurus bagian departemen pengendalian mutasi santri ialah, agar kita dapat mudah mengetahui dan mengkondisikan santri yang akan melaksanakan standar mutasi yaitu dengan melalui data”.*(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)

Kemudian juga sesuai dengan wawancara peneliti bersama dengan Ustadzah Lailatus Sa'diyah berikut:

*“pembentukan departemen ini untuk membantu mengendalikan santri yang akan melaksanakan mutasi di Pesantren Darussalam. Dengan demikian dengan adanya departemen ini pengendalian mutasi dapat berjalan dengan baik”.* (hasil wawancara pada tanggal 17 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pesantren dalam mengendalikan mutasi santri membutuhkan pembentukan tim departemen pengendalian mutasi santri.

d. Sosialisasi standar mutasi santri kepada santri dan wali santri

Sosialisasi merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang apa yang akan disampaikan, akan tetapi juga mencari dukungan dari berbagai pihak antara wali santri pengurus pesantren. Dalam proses sosialisasi diajarkan tugas-tugas yang harus dijalankan setiap individu. Untuk mempublikasikan program yang ada tentunya

harus diadakan sosialisasi, sosialisasi bisa dilaksanakan berupa seminar atau hanya sekedar rapat. Sosialisasi ini ditujukan kepada santri sebagai tujuan program dan wali santri yang juga berperan dalam mensukseskan pelaksanaan standar mutasi santri. Adapun wawancara peneliti dengan Lailatus Sa'diyah berikut:

*“Adapun sosialisasi bisa dilaksanakan di asrama masing-masing kemudian di umumkan langsung kepala asrama atau pengurus asrama selanjutnya untuk santri yang akan melaksanakan mutasi langsung berhubungan dengan pengurus asrama atau harus didampingi oleh kepala asrama”. (hasil wawancara pada tanggal 17 Juli 2021)*

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan pengamatan dan dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti yang didapat langsung dari sekretaris Asrama An-Nahdloh (AB) tentang kondisi pada saat sosialisasi terkait standar mutasi santri yang diikuti oleh seluruh warga Asrama An-Nahdloh (AB) dan pengurus Asrama kemudian sosialisasi disampaikan oleh Kepala Asrama An-Nahdloh yaitu Ustadzah Dewi Liyen Ien dokumentasi yang terlampir pada lampiran 8.

Berdasarkan Hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Pesantren Darussalam untuk mewujudkan sistem pengendalian mutasi santri yaitu salah satunya mengadakan sosialisasi terkait santri yang akan melaksanakan mutasi.

## **2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

Implementasi strategi merupakan tahap selanjutnya setelah dirumuskannya strategi yang akan ditetapkan. Adapun tahap

implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi sebagai berikut:

- a. Penertiban aturan terkait tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi

Aturan adalah sebuah kebijakan yang ditetapkan dan harus dijalankan. Dalam standar mutasi santri tentunya juga harus menetapkan aturan bagaimana prosedur yang harus diikuti oleh setiap santri dalam memenuhi standar mutasi. Hal ini sesuai dengan informasi yang didapat oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadzah Mahya Aliya, Kepala Pesantren Putri Utara berikut:

*“jadi untuk mengendaikan mutasi santri kami pertama membuat prosedur mutasi secara terperinci antara Asrama luar dan dalam, Asrama luar dan dalam itu diseragamkan kemudian disinargikan oleh satu pengasuh yaitu kepada ibu Nyai Hj. Handariatul Masruroh” (hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021)*

Informasi serupa dengan yang disampaikan oleh Ustadahz

Lailatus Sa'diyah yang mengatakan bahwa:

*“penetapan aturan mengenai kewajiban santri untuk mengikuti prosedur mutasi sangat diperlukan karena dengan adanya aturan tersebut santri bisa mengetahui apa saja yang harus dilakukan oleh santri sebelum mereka pulang /boyong”. (hasil wawancara peneliti pada tanggal 17 Juli 2021)*

berikut merupakan aturan atau prosedur standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi:

- 1). Menemui ketua lembaga pendidikan pondok pessantren untuk meminta blangko setoran intiha' satu bulan sebelum mengurus mutasi dan melengkapi blanko setoran intiha' yang meliputi



hafalan tahlil, setoran surat Al-Waqi'ah, surat Yasin, dan surat Al-Mulk.

- 2). Menemui sekertaris 3 dengan ketua asrama dengan membawa rapot dan blangko setoran intiha' yang sudah dipenuhi. Kemudian menukar blangko tersebut dengan surat pengajuan mutasi. Dengan ketentuan dapat mengisi surat mutasi dengan menyerahkan Kartu Tanda Santri (KTS) dan nomor telephone, memenuhi administrasi mutasi sebesar Rp.50.000, serta mengumpulkan rapot di pesantren.
- 3). Silaturahmi (sowan) ke pengasuh setelah mengurus surat pengajuan mutasi dengan syarat membawa surat pengajuan mutasi, melaksanakan tes baca Al-Qur'an langsung ke pengasuh, melaksanakan tes kitab ke pengasuh secara langsung, melaksanakan tes Ubudiyah ke kepala Lembaga ubudiyah. Kemudian sowan kembali ke pengasuh untuk meminta persetujuan.
- 4). Kembali menemui sekertaris 3 untuk meminta stampel pengasuh dan pengurus serta mengambil rapot di Kantor Pesantren.
- 5). Melengkapi bebas tanggungan rapot di Biro Keuangan Pondok Pesantren Darussalam
- 6). Menuju kantor Yayasan dengan membawa surat pengajuan mutasi dan rapot santri untuk ditukar dengan 2 lembar surat mutasi untuk diberikan ke Kantor Pesantren dan digunakan untuk mengambil ijazah di unit sekolah masing-masing.

Dari data yang sudah di paparkan di atas dapat diketahui bahwa adanya aturan atau prosedur mutasi santri menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh santri mutasi.

b. Kepatuhan santri mengikuti standar mutasi santri

Pada penerapan standar mutasi seluruh santri tentunya wajib untuk mengikutinya sebagai syarat untuk mengajukan mutasi. Hal ini bisa dilihat dari antusias santri yang mengajukan mutasi untuk mengikuti standar tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“untuk mendisiplinkan mutasi ya pakek syarat yaitu kembali pada yang pertama, mematuhi prosedur jadi kami benar-benar tidak akan memberikan surat mutasi kalau tidak melaksanakan tes, kalau surat mutasi tidak diberikan secara otomatis tidak bisa mengambil ijazah disekolah masing-masing. Jadi kalau misalkan tidak mengikuti prosedur dari awal tidak akan mendapatkan surat mutasi, kalau sudah tidak mendapatkan surat mutasi otomatis tidak bisa mengambil ijazah disekolah.” (hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021)*

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi dan pemenuhan standar mutasi yang terletak di Pesantren Darussalam Putri Utara yang terlampir pada lampiran 5.

c. Dukungan wali santri pada pelaksanaan standar mutasi santri

Dalam proses pelaksanaan standar mutasi tentu harus adanya dukungan dari wali santri yang sangat berperan penting. Karena dalam pelaksanaan standar mutasi yang ada membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dalam proses pelaksanaan mutasi ini tergantung dari setiap individunya karena dalam pelaksanaan mutasi Santri di tuntut untuk

mampu menghafal tahlil, tes baca Al-Qur'an, tes kitab, tes ubudiyah, kemudian sowan terhadap pengasuh dan sebagainya. Tentunya dalam pemenuhan standar mutasi santri membutuhkan waktu yang tidak sebentar sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“Untuk pemenuhan standar mutasi itu biasanya dilakukan setiap santri adapun untuk mengurusinya membutuhkan waktu yang cukup lama karena cepat tidaknya tergantung dengan kemampuan santri masing-masing kita sebagai pengurus hanya bisa membantu. Kemudian untuk sowan pengasuh itu tidak selalu ada jadi wali santri harus sabar dengan hal tersebut”. (hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Kemudian beliau Ustadzah Mahya Aliya berpendapat kembali yaitu:

*“Alhamdulillah, berdasarkan kegiatan yang sudah berjalan selama ini mutasi santri sebagian besar santri mampu untuk memenuhi standar mutasi yang ada. Akan tetapi ya ada santri yang tidak ngurusi mutasi, santri yang pulang dan tidak bisa kembali lagi ke pesantren penyebabnya ya factor biaya orang tua”. (hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa dukungan wali santri sangat diperlukan dalam pelaksanaan standar mutasi santri, karena tanpa adanya kerjasama yang baik antara wali santri dan santri pelaksanaan mutasi tidak akan terlaksana

d. Keterlibatan pengasuh dalam mengendalikan standar mutasi santri

Dalam melaksanakan sebuah program tentunya diperlukan kerja sama yang baik antara pengurus dengan atasannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan demikian organisasi tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Seperti halnya tanpa dukungan atau arahan dari pengasuh terhadap pengurus itu sangat berpengaruh dalam

pemenuhan standar mutasi santri artinya keterlibatan pengasuh dalam mengedalikan standar mutasi santri itu sangat penting. seperti yang di ungkapkan oleh ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“yo banyak sekali keterlibatan pengasuh bahkan hampir sepenuhnya mutasi itu keterlibatan oleh pengasuh karena berkaitan dengan anak-anak yang keluar dari pesantren dari awal saja yang disowani pertama kali kalau anak mondok itu pengasuh apalagi kalau misalkan anaknya keluar, yang ngetes itu langsung pengasuh, yang ngetes kitab itu neng hilda yang ngetes Al-Qur’an itu buk nyai masrurah.”(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021)*

Selain itu juga pengasuh sangat disiplin bahkan beliau sangat teliti sekali menanyai setiap santri yang akan melaksanakan mutasi seperti apa yang diungkapkan oleh ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“sebelum tes itu mereka sowan dulu juga , sowan dulu untuk konsultasi permasalahannya apa kenapa boyong, jadi apapun yang memutuskan anak bisa keluar dari pondok atau tidak bisa melakukan tes untuk mutasi atau tidak ya pengasuh.”(hasil wawancara pada tanggal 14 juli 2021)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa keterlibatan pengasuh itu sangat di perlukan dalam mengendalikan mutasi santri. Karena tanpa adanya dukungan atau arahan dari pengasuh standar mutasi tidak akan terlaksana dengan baik.

### **3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

a. Pengawasan antara pengasuh dengan pengurus pesantren dalam implementasi standar mutasi santri

Pengendalian mutasi dalam meningkatkan kualitas lulusan merupakan salah satu sistem yang dijalankan oleh Pondok Pesantren

Darussalam. Dalam pelaksanaan sistem tersebut tentunya harus ada pengawasan yang nanti bisa dievaluasi. Pengawasan tersebut dilakukan oleh pengasuh dan dikendalikan oleh pengurus pesantren. Hal ini sesuai dengan wawancara hasil peneliti dengan Ustadzah Mahya Aliya sebagai Kepala Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung berikut ini:

*“pengurus itu hanya membuat tehnisnya, membuat sistemnya kemudian nanti untuk pengambilan keputusan itu ya langsung pengasuh. Dan dalam pembuatan tehnisnya pun itu juga melalui persetujuan dewan pengasuh semuanya. apabila ada kritik atau saran dari pengasuh ya langsung kami rubah atau kami perbaiki langsung.”(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan mutasi santri pengawasan dilakukan oleh pengasuh dan pengurus pesantren. Dalam pengawasan tersebut pengurus pesantren melakukan pelaporan kepada pengasuh bagaimana sistem pelaksanaan mutasi yang dijalankan.

- b. Meningkatkan kualitas kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi

Standar mutasi yang diterapkan tentunya memiliki pertimbangan dalam tata letak penerapannya. Standar yang digunakan oleh Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung menitik beratkan pada standar minimal kemampuan santri berupa kegiatan yang umum di laksanakan di pesantren.

Adapun standar minimal kemampuan yang diberikan pada saat santri melaksanakan mutasi yaitu dengan adanya tes kitab, baca Al-Qur'an,

hafalan tahlil, surat Waqi'ah, surat Al-Mulk, Surat Yasin dan tes Ubudiyah. Adapun standar tersebut setidaknya bisa menjawab permintaan masyarakat yang lulusan dari pesantren setidaknya santri bisa mengamalkan ilmunya ketika sudah terjun langsung di masyarakat. Dalam memenuhi standar mutasi pengurus pesantren juga ikut serta membantu para santri ketika di tes oleh pengasuh mereka bisa, seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Mahya Aliya berikut ini:

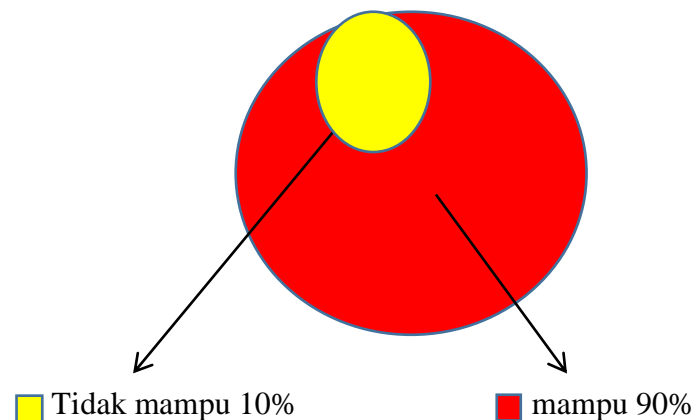
*"sasaran ditujukan untuk santri kelas akhir mereka itu pengennya kami gembeng nanti agar ketika dia keluar dari pesantren itu memang benar-benar memenuhi syarat yang sudah ditetapkan oleh pesantren tidak negoisasi atau merasa sulit ketika melaksanakan tes dipengasuh."(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti yang terlampir pada lampiran 8 terlihat santri Pesantren Darussalam Blokagung sedang melaksanakan setoran dengan pengurus terkait persyaratan mutasi yaitu setoran Surat Yasin, Al-Waqi'ah, dan Surat Al-Mulk.

Kemudian Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk meningkatkan kualitas santri yang akan melaksanakan standar mutasi sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*"untuk meningkatkan kualitas out put atau kualitas alumninya ya berarti lewat tes itu tadi, kalau yang di tes itu anaknya hasilnya baik dan tidak merasa kesulitan berarti itu sudah dikatakan bagus. Kalau misalkan 50% saja anak masih merasa kesulitan berarti masih banyak yang perlu dibenahi dengan konsep pembelajaran, kalau untuk konsep mutasinya kami setiap tahun selalu mengadakan evaluasi yaitu maka akhirnya muncul tes dan muncul mutasi terpadu di Yayasan."(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Tabel 4.1 santri yang mampu dan tidak mampu memenuhi standar mutasi

**PEMENUHAN STANDAR MUTASI**

Dapat diketahui bahwa lebih banyak santri yang mampu memenuhi standar mutasi dibandingkan dengan santri yang tidak mampu memenuhi standar mutasi. Dengan presentasi 90% mampu memenuhi standar mutasi dan 10% santri tidak mampu memenuhi standar mutasi.

Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas standar mutasi santri Pondok Pesantren Putri Utara yaitu :

- 1). Santri mampu dalam membaca kitab *Fathul Al-Qorib* beserta pemahaman maknanya

Sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung sangat selektif dalam melakukan segala upaya. Salah satunya yaitu dengan menghasilkan santri yang mampu dalam membaca kitab *Fathul Al-Qorib* beserta pemahamannya. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi lulusan yang berkualitas sesuai dengan harapan pelanggan.

Adapun isi dari kitab *Fathul Al-Qorib* merupakan pemahaman terkait ubudiyah dan ibadah. Dan standar lulusan yang ditetapkan oleh Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara terdapat syarat yang dipenuhi mengenai kemampuan santri dalam membaca dan memahami isi kitab *Fathul Al-Qorib*. Adapun yang ditekankan kitab *Fathul Al-Qorib* untuk santri yang akan mutasi itu disesuaikan dengan kelas di masing-masing. Hasil ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“salah satu syarat agar santri bisa mutasi yaitu santri di tuntut untuk bisa membaca dan memahami isi kitab Fathul Qorib yang langsung diujikan langsung oleh beliau neng hilda”. (hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi dan data berupa persyaratan mutasi yang terlampir pada lampiran 5.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi peneliti yang terlampir pada lampiran 8 terlihat santri Pesantren Darussalam Blokagung yang akan melakukan standar mutasi sedang belajar membaca Kitab Fathul Qorib beserta pemahamannya serta dibantu oleh Departemen kutubussalaf dengan tujuan agar ketika santri akan melaksanakan tes langsung dengan pengasuh dapat membaca dengan baik dan tidak merasa kesulitan.

## 2). Santri mampu dalam praktek Ubudiyah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan Pesantren Darussalam Putri Utara menetapkan standar lulusan dengan memberikan tes ubudiyah. Dengan harapan dengan diadakannya tes ubudiyah ini santri mampu



untuk memahami terkait ubudiyah. Paparan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ustadzah Lailatus Sa'diyah berikut:

*“kemudian pihak pesantren juga mengujikan praktek dan pemahaman terkait kegiatan ubudiyah. Dengan harapan dilaksanakannya tek ubudiyah santri sebelum boyong bisa lebih baik lagi”. (hasil wawancara 17 Juli 2021)*

Kemudian sesuai dengan hasil observasi dan data berupa persyaratan mutasi yang terlampir pada lampiran 5.

3). Mendapatkan sertifikat diklat seminar pendidikan dewasa yang diakui telah faham materi parenting, merawat bayi dan fiqi' perempuan

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman santri departemen bagian mutasi santri mewajibkan untuk semua santri yang akan melaksanakan standar mutasi atau boyong untuk mengikuti diklat pra nikah, merawat bayi dan fikih perempuan, dengan harapan dengan diadakannya diklat tersebut dapat menambah wawasan santri agar dapat menjadi bekal setelah ia terjun langsung di masyarakat. Hal ini hanya diterapkan di Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara saja. Karena ini merupakan permintaan langsung dari pengasuh yaitu beliau ibu Nyai Hj. Handariatul Masruroh. Hasil wawancara ini sesuai yang diungkapkan oleh Lailatus Sa'diyah berikut:

*“sebelum boyong ibuk mengharuskan santri yang sudah berumur untuk mengikuti diklat seminar pendidikan dewasa, yang kemudian diadakan oleh departemen pendidikan. Dengan harapan santri ketika boyong bisa faham tentang materi parenting, merawat bayi dan fiqi' perempuan”.( hasil wawancara pada tanggal 17 Juli 2021)*

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan hasil observasi dan data berupa sertifikat diklat seminar pendidikan dewasa yang terlampir pada lampiran 6.

5). Santri Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung mampu membaca al-Qur'an dengan metode Qiro'ati

Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dalam pembacaan al-Qur'an menggunakan metode Qiro'ati. Kemudian juga diaplikasikan dalam meningkatkan kualitas kualitas lulusan. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya tes pembacaan Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati yang ditetapkan sebagai standar mutasi santri yang diterapkan di Pesantren Darussalam Putri Utara. Dikarenakan wali santri menginginkan ketika putrinya pulang atau boyong dapat fasih dalam membaca al-Qur'an. Paparan tersebut sesuai dengan hasil peneliti dengan ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“untuk meningkatkan kualitas lulusan santri dalam membaca Al-Qur'an ya salah satunya yaitu santri harus mengikuti tes Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati sesuai dengan metode yang digunakan di Pesantren Darussalam Putri Utara. Dan kemudian untuk tes langsung dilaksanakan di pengasuh yaitu ibu nyai Handiriatul Masruroh”. (hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021).*

Kemudian juga sesuai dengan hasil observasi dan temuan data peneliti berupa blangko mutasi santri yang didalamnya terdapat tes Al-Qur'an terlampir pada lampiran 5.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas *Output* santri sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti berupa santri

sedang belajar untuk mempersiapkan tes membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati, diadakannya persiapan tersebut dengan harapan untuk memudahkan santri yang akan melaksanakan tes langsung dengan pengasuh. Berdasarkan hasil Dokumentasi peneliti yang terlampir pada lampiran 8.

c. Evaluasi hasil pemetaan kemampuan santri dalam pelaksanaan standar mutasi

Setelah dilakukan pemetaan kemampuan santri memenuhi standar mutasi bahwasanya terdapat 90% santri mampu untuk memenuhi standar kemudian untuk yang 10% santri tidak mampu untuk memenuhi standar. 10% santri yang tidak mampu memenuhi standar disebabkan oleh berbeda-bedanya setiap pemahaman dan kemampuan setiap individu. Karena dalam pelaksanaannya standar mutasi yang terletak di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung merupakan penerapan bidang pemahaman kitab, penerapan ubudiyah, baca Al-Qur'an dan lain-lain.

Kemudian hasil pemetaan tersebut dievaluasi kembali dengan adanya sistem penahanan ijazah bagi santri yang memenuhi standar mutasi. Kemudian pengurus departemen mutasi Pondok pesantren Darussalam Putri Utara bekerja sama dengan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam terkait pengendalian mutasi santri. pemaparan di atas juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti bersama Ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“kendalanya banyak sekali, anak itu merasa keberatan dengan tes akhirnya mereka pulang nggak kembali lagi akhirnya meminta orang tua untuk langsung sowan kepengasuh. Tapi alhamdulillah sejauh ini dari pengasuh sendiri akan menolak dengan jenis-jenis anak yang seperti itu. Kemudian permasalahan yang kedua yaitu biaya kadang anak-anak tidak langsung mengurus mutasi itu karena dia tidak punya biaya untuk kembali ke pondok”.*(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa adanya evaluasi terkait pelaksanaan standar mutasi. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu Pondok Pesantren Darussalam Blokagung yaitu penerapan program baru adanya penahanan ijazah untuk santri yang tidak melengkapi standar mutasi. Dalam hal ini pihak Pesantren Darussalam Putri Utara bekerja sama dengan Yayasan dan seluruh unit pendidikan.

- d. Bentuk pelaporan pertanggung jawaban standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi

Salah satu pertanggung jawaban dalam sebuah organisasi yaitu membuat pelaporan disetiap pertanggung jawabannya. Dengan pembentukan pelaporan pertanggung jawaban mengenai data standar mutasi santri yang di terapkan di pesantren Darussalam Blokagung pengelola pesantren dengan mudah untuk mengendalikan atau mengetahui data-data yang dibutuhkan pengelola. Dengan demikian bentuk pelaporan pertanggung jawaban tersebut bisa menjadi laporan pengurus pesantren kepada pengasuh. Paparan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah Mahya Aliya berikut:

*“bentuk laporan dan pertanggung jawaban ya pakek data yang kami setorkan kepada pengasuh setiap tahunnya. Kalau misalkan nanti itu banyak, kenapa kok banyak yang mutasi daripada tahun yang kemaren, kalau yang mutasi yang lebih banyak itu berarti ada yang salah atau ada yang perlu dibenahi dengan sistem kepesantrenannya, sistem lembaganya atau apa yang membuat anak anak nggak kerasan atau sekolah lanjutannya tidak ada atau karena anak-anak tidak suka dengan sistem yang ada di pondok. Kalau sejauh ini bentuk pelaporannya lewat data saja, karena yang diperlukan lembaga itu nggak lebih.”(hasil wawancara pada tanggal 14 Juli 2021)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa adanya Bentuk pelaporan pertanggung jawaban terkait standar mutasi santri. Dengan demikian ini bisa menjadi bentuk pelaporan pengurus pesantren kepada pengasuh bagaimana standar mutasi santri setiap tahunnya.

## **D. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Strategi Pengendalian Mutasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

#### **a. Perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi dan misi di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi**

Standar merupakan suatu tolak ukur atau patokan dalam suatu organisasi. Dengan adanya standar tersebut santri mutasi akan mengetahui apa saja yang harus mereka lakukan. Standar tersebut ditetapkan di Pesantren Darussalam sebagai salah satu cara untuk menjamin kualitas lulusannya karena memuat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap santri yang akan melaksanakan mutasi. Pengendalian mutasi santri sesuai dengan visi misi yang sudah

ditetapkan oleh Pondok Pesantren. Melalui dengan adanya pengendalian mutasi santri yang bertujuan untuk meningkatkan kelulusan dengan beberapa standar yang harus dipenuhi sudah mewakili sebagai visi dan misi pesantren dalam mencetak lulusan yang memiliki keterampilan keagamaan.

Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Robbins & Coulter (2010 : 214) bahwa perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang mencakup pengembangan visi, misi tujuan, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan, tujuan jangka panjang, penetapan tujuan strategi dan keuangan perusahaan, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan strategi.

b. Menganalisis data mutasi santri

Dalam menunjang bidang pendidikan dan pengajaran di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi salah satunya yaitu menganalisis agar dapat membantu mengendalikan santri yang akan mutasi. Program ini merupakan salah satu bentuk untuk mengendalikan mutasi santri dibawah naungan kepala bidang pendidikan dan pengajaran di Pesantren. Selain itu sebagai salah satu program untuk meningkatkan kualitas kelulusan dan sebagai pelaporan kepada pengasuh. Hal tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan Akdon (2016: 82) bahwa dalam penyusunan strategi perlu melakukan analisis

yang bermanfaat dalam *positioning* organisasi untuk mempertahankan eksistensi dan melaksanakan tujuannya.

c. Pembentukan Departemen pengendalian mutasi santri

Pembentukan departemen pengendalian mutasi santri, tentunya juga harus menetapkan apa saja tugas-tugasnya. Tugas merupakan wujud pertanggung jawaban individu atau organisasi. Departemen ini guna untuk memantau atau membantu seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang ada di Pesantren Darussalam dalam mendisiplinkan mutasi santri. Baik santri tingkat Madrasah Diniyyah (Madin) Al-Amiriyyah, TPQ Darussalam, KB Darussalam, TK Darussalam, SD Darussalam, SMP Plus Darussalam, MTs Al-Amiriyyah, Muadalah Wustho, SMA Darussalam, MA Al-Amiriyyah, Muadalah Ulya, SMK Darussalam, Akademi Komunitas Darussalam (AKD), Ma'had Aly Darussalam (MAD), Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung. hal tersebut sesuai dengan teori menurut Akdon (2016: 81) bahwa perlunya disusunnya strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan kemampuan organisasi.

d. Sosialisasi standar mutasi santri kepada santri dan wali santri

Sosialisasi merupakan proses memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Kegiatan sosialisasi tidak hanya menyampaikan informasi tentang apa yang akan disampaikan, akan tetapi juga mencari

dukungan dari berbagai pihak antara wali santri pengurus pesantren. Dalam proses sosialisasi diajarkan tugas-tugas yang harus dijalankan setiap individu. Untuk mempublikasikan program yang ada tentunya harus diadakan sosialisasi, sosialisasi bisa dilaksanakan berupa seminar atau hanya sekedar rapat. Sosialisasi ini ditujukan kepada santri sebagai tujuan program dan wali santri yang juga berperan dalam dalam mensukseskan pelaksanaan standar mutasi. Hal ini sesuai dengan teori menurut Akdon (2016: 82) dalam penyusunan strategi perlu melakukan analisis yang bermanfaat dalam *positioning* organisasi untuk mempertahankan eksistensi dalam melaksanakan tujuan.

## **2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

### **a. Penertiban aturan terkait tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi**

Aturan didalam sebuah lembaga adalah sebuah kebijakan yang ditetapkan dan harus dijalankan. Dengan demikian Dalam standar mutasi santri tentunya juga harus menetapkan aturan bagaimana prosedur yang harus diikuti oleh setiap santri dalam memenuhi standar mutasi. hal ini sesuai dengan teori menurut Akdon (2016: 80) bahwa tahap implementasi strategi meliputi penerapan tujuan, sasaran, dan strategi (kebijakan, program, dan kegiatan).

### **b. Kepatuhan santri mengikuti standar mutasi santri**



Kepatuhan santri untuk mengikuti standar mutasi seluruh santri tentunya wajib untuk mengikutinya sebagai syarat untuk mengajukan mutasi. Hal ini bisa dilihat dari antusias santri yang mengajukan mutasi untuk mengikuti standar tersebut. Hal ini sesuai yang dengan teori menurut Akdon (2016: 84) bahwa komponen untuk rencana kinerja meliputi sasaran, indicator kinerja, dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan.

c. Dukungan wali santri pada pelaksanaan standar mutasi santri

Dalam proses pelaksanaan standar mutasi tentu harus adanya dukungan dari wali santri yang sangat berperan penting. Karena dalam pelaksanaan standar mutasi yang ada membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Dalam proses pelaksanaan mutasi ini tergantung dari setiap individunya karena dalam pelaksanaan mutasi Santri di tuntut untuk mampu menghafal tahlil, tes baca Al-Qur'an, tes kitab, tes ubudiyah, kemudian sowan terhadap pengasuh dan sebagainya. Tentunya dalam pemenuhan standar mutasi santri membutuhkan waktu yang tidak sebentar hal ini sesuai dengan teori menurut Akdon(2016: 83) bahwa penyusunan "*Action Plan*" merupakan strategi dan tindakan mengimplementasikan formulasi strategi menuju kearah alokasi sumber daya secara optimal serta mempersiapkan semua factor penunjang yang diperlukan dalam mencapai keberhasilan organisasi.

d. Keterlibatan pengasuh dalam mengendalikan standar mutasi santri

Dalam melaksanakan sebuah program tentunya diperlukan kerja sama yang baik antara pengurus dengan atasannya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Dengan demikian organisasi tersebut dapat berjalan dengan semestinya. Seperti halnya tanpa dukungan atau arahan dari pengasuh terhadap pengurus itu sangat berpengaruh dalam pemenuhan standar mutasi santri artinya keterlibatan pengasuh dalam mengedalikan standar mutasi santri itu sangat penting. Hal ini dengan teori menurut Akdon (2016: 84) bahwa komponen untuk rencana kinerja meliputi kegiatan, indikator kerja, dan target yang diharapkan dalam suatu kegiatan.

### **3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

#### **a. Pengawasan antara pengasuh dan pengurus pesantren dalam implementasi standar mutasi santri**

Meningkatkan kualitas lulusan dengan menetapkan standar mutasi santri merupakan salah satu sistem yang dijalankan oleh Pondok Pesantren Darussalam. Dalam pelaksanaan sistem tersebut tentunya harus ada pengawasan yang nanti bisa dievaluasi. Pengawasan tersebut dilakukan oleh pengasuh dan dikendalikan oleh pengurus pesantren. Hal ini sesuai dengan teori menurut Akdon (2016: 84) bahwa setiap pengukuran kinerja mencakup beberapa hal diantaranya kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

- b. Meningkatkan kualitas kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi

Standar mutasi yang diterapkan tentunya memiliki pertimbangan dalam tata letak penerapannya. Standar yang digunakan oleh Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung menitik beratkan pada standar minimal kemampuan santri berupa kegiatan yang umum di laksanakan di pesantren.

Adapun standar minimal kemampuan yang diberikan pada saat santri melaksanakan mutasi yaitu dengan adanya tes kitab, baca Al-Qur'an, hafalan tahlil, surat Waqi'ah, surat Al-Mulk, Surat Yasin dan tes Ubudiyah. Adapun standar tersebut setidaknya bisa menjawab permintaan masyarakat yang lulusan dari pesantren setidaknya santri bisa mengamalkan ilmunya ketika sudah terjun langsung di masyarakat. Dalam memenuhi standar mutasi pengurus pesantren juga ikut serta membantu para santri ketika melaksanakan tes kepada pengasuh bisa berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori menurut Akdon ( 2016: 86) bahwa salah satu tujuan dilakukannya pelaporan adalah pelaksanaan akuntabilitas. Sebagai sebuah komunikasi objektif dan teratur tentang informasi fakta kinerja yang dihasilkan organisasi, diharapkan pelaporan akan mampu mengkomunikasikan kepada *stakeholders* sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.

- c. Evaluasi hasil pemetaan kemampuan santri dalam pelaksanaan standar mutasi

Setelah melaksanakan pemetaan kemampuan santri dalam memenuhi standar mutasi bahwasanya terdapat 90% santri mampu untuk memenuhi standar kemudian untuk yang 10% santri tidak mampu untuk memenuhi standar. 10% santri yang tidak mampu memenuhi standar disebabkan oleh berbeda-bedanya setiap pemahaman dan kemampuan setiap individu. Karena dalam pelaksanaannya standar mutasi mutasi yang terletak di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung merupakan penerapan bidang pemahaman kitab, penerapan ubudiyah, baca Al-Qur'an dan lain-lain.

Setelah itu hasil pemetaan tersebut dievaluasi kembali dengan adanya sistem penahanan ijazah bagi santri yang memenuhi standar mutasi. Kemudian pengurus departemen mutasi Pondok pesantren Darussalam Putri Utara bekerja sama dengan Yayasan Pondok Pesantren Darussalam terkait pengendalian mutasi santri. Hal ini sesuai dngan teori menurut Akdon (2016: 84) bahwa dalam tahap evaluasi strategi terdapat pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapain target ( rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan.

- d. Bentuk pelaporan pertanggung jawaban standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara

Salah satu pertanggung jawaban dalam sebuah organisasi yaitu membuat pelaporan disertai pertanggung jawabannya. Dengan pembentukan pelaporan pertanggung jawaban mengenai data standar mutasi santri yang diterapkan di pesantren Darussalam Blokagung pengelola pesantren dengan mudah untuk mengendalikan atau mengetahui data-data yang dibutuhkan pengelola. Dengan demikian bentuk pelaporan pertanggung jawaban tersebut bisa menjadi laporan pengurus pesantren kepada pengasuh. Hal ini sesuai dengan teori menurut Akdon (2016: 86) bahwa salah satu tujuan dilakukannya pelaporan adalah pelaksanaan akuntabilitas. Sebagai sebuah komunikasi objektif dan teratur tentang informasi fakta kinerja yang dihasilkan organisasi, diharapkan pelaporan akan mampu mengkomunikasikan kepada *stakeholders* sejauh mana tujuan organisasi telah dilaksanakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Perencanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi meliputi perumusan standar mutasi santri berdasarkan visi misi Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang kemudian dilanjutkan menganalisis data mutasi santri selanjutnya salah satu upaya untuk mengkondisikan pengendalian mutasi agar berjalan dengan kondusif akhirnya dibentuk Departemen pengendalian mutasi santri. Dengan adanya standar yang diterapkan, pihak pesantren juga melakukan sosialisasi kepada santri dan wali santri dengan tujuan pengendalian mutasi santri dapat terlaksana dengan baik.

2. Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Implementasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi meliputi adanya penertiban aturan tentang kewajiban santri dalam memenuhi Prosedur mutasi kewajiban santri memenuhi syarat-syarat mutasi yang melibatkan pengasuh Pesantren Darussalam dalam pelaksanaan standar mutasi.

Kemudian dalam pelaksanaan mutasi adanya dukungan atau kerja sama yang baik antara santri, wali santri, pengurus pesantren dan seluruh Departemen pengendalian mutasi santri.

3. Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Evaluasi strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi yaitu adanya pengawasan antara pengasuh dan pengurus pesantren dalam mengimplementasi standar mutasi santri serta meningkatkan kualitas kemampuan santri dan mengevaluasi hasil kemampuan santri dalam melaksanakan standar mutasi. Kemudian untuk mengevaluasi standar mutasi santri adanya bentuk pelaporan pertanggung jawaban terkait data pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas disampaikan kepada pengelola Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan pengurus Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi mampu meningkatkan dan mengaplikasikan manajemen strategi dengan tahap perencanaan dalam pengendalian mutasi santri bisa lebih baik lagi.

2. Diharapkan pengurus Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dalam tahap implementasi pengendalian mutasi santri bisa mengaplikasikan dengan baik mulai dari tahap penetapan tujuan dan pemilihan strategi kemudian kebijakan mengenai pengendalian mutasi santri yang sudah ditetapkan bisa berjalan dengan baik.
3. Diharapkan pengurus Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi, khususnya bagian departemen pengendalian mutasi santri bisa melakukan evaluasi terkait strategi pengendalian mutasi santri bisa lebih baik lagi



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Daftar Buku

Al-Qur'an. Software Add-ins Microsoft Word 2016

Akdon. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta

Akdon. 2017. *“Strategik Management for Education Manajement”*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto Syharsimi. 2010 *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”* Jakarta: Rineka Cipta

Asnawir. 2006. *Manajemen Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press

Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Irani Ulfa dan Murniati. 2014 *“Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan”* Pada SMA N 10 Fajar Harapan”, Jurnal Administrasi Pendidikan.

Moleong, Lexy J. 2009 *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi”* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sabariah, Etika. 2016. *Manajemen Stategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Satibi, Imam. 2016. *“Manajemen Strategik Pengembangan Unggul Vocational School*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung:  
Alfabeta

## **B. Daftar Jurnal**

Faria Reni. 2018. *Pelaksanaan Sistem Mutasi Peserta didik*. MTs Negeri  
2 Kota Palembang

Perwira Adi. 2011. *Analisis Pengaruh Mutasi Terhadap Semangat Kerja  
Pegawai Badan Kepegawaian*. Kota Pekanbaru

Sanutra Sepri. 2020. *Pengaruh Mutasi Dan Promosi Jabatan Terhadap  
Prestasi Kerja Karyawan*. Pt. Federal International Finance  
Cabang Palembang I

## **Lampiran-lampiran**

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian



Nomor : 31.5/212.32/FTK.LAIDA/C.3/VII/2021  
Lamp. : -  
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:  
**Ketua Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara  
Blokagung Tegalsari Banyuwangi**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : ANISA NABELLA  
TTL : Banyuasin, 23 April 1999  
NIM /NIMKO : 17111110020/ 2017.4.071.0120.1.001162  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Alamat : Dusun Karang Manunggal RT 006 RW 002 Desa Karang Manunggal  
Kec. Pulau Rimau Kab. Banyuasin Prov. Sumatra Selatan  
HP : 087794978180  
Dosen Pembimbing : Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

**"Strategi Pengendalian Mutasi Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun 2021"**

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*



Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



معهد دارالسلام للبنات  
PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA  
"DARUSSALAM"

website : [www.blokagung.net](http://www.blokagung.net)

e-mail : [darussalamputriutara@gmail.com](mailto:darussalamputriutara@gmail.com)

UNIT PENDIDIKAN : PP. PUTRA-PUTRI, PP. KANAK-KANAK, TAHFIDHUL QURAN, MADRASAH DINIYAH, TPQ, PAUD, TK, SD, MTS, SMP, MA, SMK, SMA, I'AIDA, MA' HAD ALY, AKD

Alamat : Blokagung 02/V, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Hp : 082339161738, 082335161780,

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR: 31.3/24/AA/PPDPU/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi yang beridentitas dibawah ini:

Nama : ANISA NABELLA  
Tempat Tanggal Lahir : BANYUASIN, 23 APRIL 1999  
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
NIM : 17111110020  
Alamat : BANYUASIN, SUMATERA SELATAN

Benar-benar telah mengadakan penelitian di lembaga kami dengan penulisan studi pendahuluan yang berjudul "*Strategi Pengendalian Mutasi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*" untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan.


Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk sedapatnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung, 28 Juli 2021

Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Mahya Aliya

ampiran 3: Kartu Bimbingan

NIM	17111110020	
NAMA	ANISA NABELA	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	20202	
JUDUL	STRATEGI PENGENDALIAN MUTASI SANTRI DALAM MENERAPKAN KONSEP PENDIDIKAN DI PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	22 Juli 2021	22 Juli 2021	Pengajuan Ujian Skripsi	ACC Ujian Skripsi
2	20202	19 Juli 2021	19 Juli 2021	Daftar Pustaka & Abstrak	ACC Daftar Pustaka & Abstrak
3	20202	17 Juli 2021	17 Juli 2021	BAB 5	ACC BAB 5
4	20202	10 Juli 2021	10 Juli 2021	BAB 4	ACC BAB 4
5	20202	21 Juni 2021	21 Juni 2021	Temuan Penelitian	ACC Temuan Penelitian
6	20202	20 Juni 2021	20 Juni 2021	Paparan Data Penelitian	ACC Paparan Data Penelitian
7	20202	19 Juni 2021	19 Juni 2021	Pedoman Wawancara	ACC Pedoman Wawancara
8	20202	17 Juni 2021	17 Juni 2021	Revisi Proposal Skripsi	ACC Proposal Skripsi
9	20202	24 April 2021	24 April 2021	BAB 3	ACC BAB 3
10	20202	24 April 2021	24 April 2021	Prosedur Penelitian	Prosedur Langkah Penelitian
11	20202	24 April 2021	24 April 2021	Preposisi Penelitian	ACC Preposisi Penelitian
12	20202	24 April 2021	24 April 2021	Alur Pikir Penelitian	ACC Alur Pikir Penelitian
13	20202	17 April 2021	17 April 2021	Perumusan Pertanyaan, tujuan dan Manfaat Penelitian	Penetapan Pertanyaan, Tujuan dan Manfaat Penelitian
14	20202	28 Maret 2021	28 Maret 2021	Perumusan Judul Penelitian	Penetapan Judul Penelitian
15	20202	27 Maret 2021	27 Maret 2021	Perumusan Masalah Penelitian	Penetapan Masalah Penelitian

*Lampiran 4: Draft Interview*

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**  
**Strategi Pengendalian Mutasi Santri di Pesantren Darussalam**  
**Blokagung Banyuwangi**

**A. Implementasi manajemen Strategi di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

1. Bagaimana perumusan visi dan misi dalam meningkatkan kualitas mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?
2. Siapa saja yang terlibat dalam mengedalikan mutasi santri beserta tugas-tugas nya di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?
3. Apakah ada sosialisasi terkait pengendalian mutasi santri baik kepada santri atau wali santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?
4. Apa saja strategi yang digunakan untuk mencapai keberhasilan agar dapat mengedalikan mutasi santri?
5. Bagaimana proses pelaksanaan strategi pengendalian mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?
6. Apa saja sasaran atau target selanjutnya yang ingin dicapai pengelola di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi untuk pengendalian mutasi santri?
7. Bagaimana cara menganalisis data terkait santri yang mutasi di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?

8. Bagaimana bentuk evaluasi santri dalam meningkatkan standar mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?
9. Bagaimana bentuk pelaporan dan pertanggung jawaban dari strategi yang sudah dirumuskan?

**B. Pengendalian Mutasi Santri di Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi**

1. Apa saja yang dilakukan pengelola Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi untuk mendisiplinkan mutasi santri?
2. Bagaimana prosedur pengelola dalam menerapkan mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?
3. Bagaimana pengelola di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi melakukan perbaikan terhadap strategi yang sudah diterapkan untuk meningkat kualitas pengendalian mutasi santri?
4. Bagaimana Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi untuk menganalisis data santri yang ingin mutasi dari pesantren?
5. Apakah ada syarat-syarat tertentu terkait santri yang ingin mutasi dari pesantren?
6. Sejauh mana keterlibatan pengasuh di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi dalam upaya mendisiplinkan mutasi santri?
7. Apakah ada kendala pengurus dalam mendisiplinkan mutasi santri di Pesantren Darussalam Putri Utara Blokagung Banyuwangi?



Lampiran 5: Blangko Standar Mutasi Santri Putri Utara



معهد دارالسلام للبنات  
PONDOK PESANTREN PUTRI UTARA  
"DARUSSALAM"

website : [www.blokgung.net](http://www.blokgung.net)

e-mail : [darussalamputriutara@gmail.com](mailto:darussalamputriutara@gmail.com)

UNIT PENDIDIKAN : PP. PUTRA-PUTRI, PP. KANAK-KANAK, TAHFIDHUL QURAN, MADRASAH DINIYAH, TPQ, PAUD, TK, SD, MTS, SMP, MA, SMK, SMA, IAIN, MA' HAD ALY, AKD

Alamat : Blokagung 02, W. Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Hp : 082339161738, 082335161780,

SURAT PENGAJUAN MUTASI

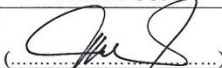
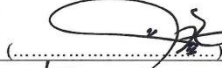

Kepada:

**Yth. Pengasuh PP. Darussalam Putri Utara**

Dengan hormat, Saya Yang Bertanda Tangan di bawah ini:

NIS : 180173  
Nama : WULANDARI  
Asrama : AN NAHDLOH / AB.3  
Alamat : JEMBRANA, BALI  
Sekolah / Diniyyah : XII SMA DARUSSALAM / 3 ULA  
Tujuan : RUMAH  
Masuk Pesantren : 26 MEI 2018

Bersama ini saya mengajukan permohonan izin untuk menjadi alumni Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara dengan alasan PERMINTAAN ORANG TUA serta saya lampirkan prestasi yang telah saya peroleh di Pondok Pesantren.

KOLOM TES PRA MUTASI		
MATERI	KETERANGAN	TTD PENGUJI
TES ALQUR'AN		
TES KUTUBUSSALAF		
TES UBUDIYAH	Baik	

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas izinnya saya ucapkan terima kasih.

Blokgung, 25 Agustus 2021

Kepala Asrama

Mengetahui,

Pemohon

**DEWI LYIEN IEN**

Pengasuh PP. Darussalam Putri Utara

**WULANDARI**

A'wan Pengasuh




**NY. HJ. HANDARIATUL MASRUOH**

**NY. HJ. NUR MU'ALINA MUNIB**

**Catatan:**

1. Surat ini bukan surat mutasi
2. Surat ini tidak dapat menjadi bukti, bahwa santri telah diterima sebagai alumni Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara

Lampiran 6: Sertifikat Diklat Seminar Pendidikan Dewasa

	<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>No : 31.3/48/F/PPDPU/IV/2021</p> <p><i>Diberikan Kepada :</i></p> <p><b>ANISA NAHELLA</b></p> <p>Atas Partisipasinya Sebagai Peserta "Seminar Pendidikan Dewasa" dengan Materi "Karir Dunia Kerja dan Bisnis, Karir Dunia Pendidikan dan Merawat Bayi" yang Diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Putri Utara</p> <p>Mengetahui,</p> <p>Blokagung, 07 April 2021</p>	<p>Pengasuh Pondok Pesantren Putri Utara</p>   <p>NY. Hj. Handariyati Masruroh</p>	<p>Kepala Bagian Hukum, Humas dan Sistem Informasi Deputi Pengembangan Pemuda KEMENPOARA RI</p>  <p>Dr. H. Mustadin Taggala, M. Si</p>	<p>Ketua Olahan Pangan Banyuwangi</p>  <p>Anika, M. S.E</p>	<p>Ketua Komunitas Desainer Banyuwangi</p>  <p>Smart Schooling</p>	<p>Perawat Klinik Asyifa Banyuwangi</p>  <p>Ning Alda Fitria Wafa S. Tr. Kep</p>
---	---	---	--	---	--	--

Lampiran 7: Daftar Data Santri Yang Sudah Menyelesaikan Mutasi

**DATA SANTRI YANG SUDAH SELESAI  
MENYELESAIKAN MUTASI**

O	TANGGAL	NAMA	KODE	ALAMAT	TUJUAN	ALASAN	KETERANGAN
1	13 Juni 2021	RIANTI	W	KURIK, PAPUA	RUMAH	MENGAJAR	
2	19 Juni 2021	UMI KULSUM	B	GLENMORE, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	
3	19 Juni 2021	META NUR KUSUMA DEWI	R	BANGOREJO, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	
4	19 Juni 2021	ERIN NOVITA SARI	R	TEGALSARI, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	
5	20 Juni 2021	KHISBIYA AYATUNA NUZULA	R	WULUHAN, JEMBER	RUMAH	MENIKAH	
6	21 Juni 2021	RAHMA ASYARI	M	SULAWESI BARAT	PP MANARUL GURAN LAMONGAN	MELANJUTKAN BELAJAR	
7	21 Juni 2021	ULFA NAFISATUL MAR'AH	AC	SUMATERA SELATAN	PP AL HUDA YAH JAMANTRAS	MENGAJAR	
8	21 Juni 2021	NAFISATUN NISWAH	D	SUMATERA SELATAN	RUMAH	MENIKAH	
9	22 Juni 2021	ROYHANAH FITRIYAH	M	KABAT, BANYUWANGI	PP NDALEM DONGKELAN	MELANJUTKAN BELAJAR	
10	22 Juni 2021	AMIRA KAMILIA	M	BULELENG, BALI	INSTITUT IKHAC	MELANJUTKAN BELAJAR	
11	22 Juni 2021	WINDI INDRIYANI	M	PURWOHARJO, BANYUWANGI	UIN MALANG	MELANJUTKAN BELAJAR	
12	22 Juni 2021	RO'HATUL JANNAH	F	NABIRE, PAPUA	SMKN 1 NABIRE	MELANJUTKAN BELAJAR	
13	22 Juni 2021	NAHDİYAH IHSANIYAH	F	BANYUWANGI	UNTAG BANYUWANGI	MELANJUTKAN BELAJAR	
14	22 Juni 2021	FADHILA EKA SAFITRI	M	BANGOREJO, BANYUWANGI	RUMAH	TUA	
15	22 Juni 2021	SITI ZAINAB	M	SUMATERA SELATAN	RUMAH	MENIKAH	
16	23 Juni 2021	DIANA FAUZIYAH	Q	SONGGON, BANYUWANGI	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
17	23 Juni 2021	SHELA FATIMATUS ZAHRO	Q	AMBULU, JEMBER	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
18	23 Juni 2021	NURUL AIN MAULIA	Q	TEGALSARI, BANYUWANGI	LKP CAKRA KRISNA MANGGALA	MELANJUTKAN BELAJAR	
19	23 Juni 2021	RISTI NUR JANNAH	Q	SUMATERA SELATAN	STIKES PALEMBANG	MELANJUTKAN BELAJAR	
20	23 Juni 2021	AGILAH NAZIZAH	Q	BULELENG, BALI	UIN JAKARTA	MELANJUTKAN BELAJAR	
21	23 Juni 2021	NUFAISA GUDRUNNADA	Q	WULUHAN, JEMBER	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
22	23 Juni 2021	NUR LAILA AGUSTINA	M	BANGSALSARI, JEMBER	PP BUSTANUL ULUM	MELANJUTKAN BELAJAR	
23	24 Juni 2021	AENIRMA KUSNIAH	E	SULAWESI SELATAN	UNIVERSITAS JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
24	24 Juni 2021	ANA BIELA ASHFIA	M	SEMPU, BANYUWANGI	PP TAHFIDZUL QURAN HASANAH	MELANJUTKAN BELAJAR	
25	25 Juni 2021	WINDA SAFITRI	V	GLAGAH, BANYUWANGI	POLI WANGI	MELANJUTKAN BELAJAR	
26	25 Juni 2021	ANINDIYA MESSAURINA F	V	PURWOHARJO, BANYUWANGI	UNIVERSITAS JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
27	28 Juni 2021	AZALEA LOUISA SALSABILA	Q	TEGALSARI, BANYUWANGI	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
28	28 Juni 2021	ELVA HASNA MUFIDA	Q	GAMBIRAN, BANYUWANGI	UIN SEMARANG	MELANJUTKAN BELAJAR	
29	28 Juni 2021	TRI RAMADHANI	Q	SULAWESI TENGAH	IAIN DATO KARAMA	MELANJUTKAN BELAJAR	
30	28 Juni 2021	LULUK NOER HUDA	Q	CLURING, BANYUWANGI	RUMAH	TUA	
31	28 Juni 2021	LAILATUL FADILLA	Q	PURWOHARJO, BANYUWANGI	PP BAITUL JANNAH	MELANJUTKAN BELAJAR	
32	28 Juni 2021	KHABIBATUN NASIHAH	E	SUMATERA SELATAN	PP AL HIDA YAH JAMANTRAS	MELANJUTKAN BELAJAR	

31	28 Juni 2021	LAILATUL FADILLA	Q	PURWOHARJO, BANYUWANGI	PP BAITUL JANNAH	MELANJUTKAN BELAJAR	
32	28 Juni 2021	KHABIBATUN NASIHAH	E	SUMATERA SELATAN	PP AL HIDAYAH JAMAMTRAS	MELANJUTKAN BELAJAR	
33	28 Juni 2021	MEIRA SAFIRA SALSABILA	W	KALIPURO, BANYUWANGI	STIKES BANYUWANGI	MELANJUTKAN BELAJAR	
34	28 Juni 2021	NAFISATUN HABIBAH	AB	KALIMANTAN SELATAN	BKB NURUL FIKRI	MELANJUTKAN BELAJAR	
35	28 Juni 2021	SITI NILA MUZAYANAH	AB	SINGOJURUH, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	
36	28 Juni 2021	MAHMUDATUZZUHRONIYAH	L	SUMATERA SELATAN	RUMAH	MENIKAH	
37	28 Juni 2021	FAIQOTUN NURIS SA'ADAH	O	TEGALSARI, BANYUWANGI	PP SUNAN PANDANARAN	MELANJUTKAN BELAJAR	
38	28 Juni 2021	HANUM MAULIDA	AB	GIRI, BANYUWANGI	RUMAH	KERJA	
39	29 Juni 2021	FIKI GURRATUL AINI	AB	BULELENG, BALI	PP MUKHTAR SYAFAAT	MELANJUTKAN BELAJAR	
40	29 Juni 2021	NOVI KOMARIAH	F	SUMATERA SELATAN	IAIN CURUP	MELANJUTKAN BELAJAR	
41	29 Juni 2021	YASMIN PUTRI FATIMAH AZ	F	SEMPU, BANYUWANGI	SMKN 1 GENTENG	MELANJUTKAN BELAJAR	
42	29 Juni 2021	HANI UMMU ROFIQOH	F	SUMATERA SELATAN	PP NABATUSSALAM	MELANJUTKAN BELAJAR	
43	29 Juni 2021	NOVA AYU KHARISMA	AB	CLURING, BANYUWANGI	RUMAH	KERJA	
44	29 Juni 2021	IRMA FAIDHATUL HIDAYAH	AB	WULUHAN, JEMBER	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
45	29 Juni 2021	ZULFA LAELATUL HIKMAH	B	BANGOREJO, BANYUWANGI	RUMAH	TUA	
46	29 Juni 2021	LUTFIA AMINNISA	AB	SUMATERA SELATAN	RUMAH	MENIKAH	
47	30 Juni 2021	PUTRI INDAH SHOLIKHAH	AB	TEGALDILMO, BANYUWANGI	PP ROUDLOTUL GURAN	MELANJUTKAN BELAJAR	
48	30 Juni 2021	AULA ZAFIROH	AB	SEMPU, BANYUWANGI	RUMAH	KERJA	
49	30 Juni 2021	NINDI DWIHAYATI	AC	SUMATERA SELATAN	UIN JAKARTA	MELANJUTKAN BELAJAR	BELUM SOWAN
50	30 Juni 2021	ALIZA SALSABILA W	AC	GLAGAH, BANYUWANGI	UIN SURABAYA	MELANJUTKAN BELAJAR	
51	30 Juni 2021	NABILA TSABITHA ULIN NUHA	AC	KABAT, BANYUWANGI	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
52	30 Juni 2021	INTAN NURHASANAH	AC	KALIBARU, BANYUWANGI	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
53	30 Juni 2021	YAUMI FAUZIAH	F	SUMATERA SELATAN	PP TARBIYATUN NISA	MELANJUTKAN BELAJAR	
54	30 Juni 2021	LAILATUL RAHMA	J	DENPASAR, BALI	IAIN MADURA	MELANJUTKAN BELAJAR	
55	01 Juli 2021	GALUHAYU DYAH RAHMATULLOH	TPQ	SONGGON, BANYUWANGI	STIKES BANYUWANGI	MELANJUTKAN BELAJAR	
56	01 Juli 2021	ULFA NUR AFKARINA	TPQ	KABAT, BANYUWANGI	IKIP JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
57	01 Juli 2021	INDANA IFTITANIA S	AC	BANGOREJO, BANYUWANGI	UIN SURABAYA	MELANJUTKAN BELAJAR	
58	01 Juli 2021	AIMMATUS SALMA ZAHROH	S	PURWOHARJO, BANYUWANGI	RUMAH	KERJA	
59	01 Juli 2021	DEWI FATIMATUZ ZHARO	D	TEGALSARI, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	
60	01 Juli 2021	ZUIDATUL HUSNA	F	BANGOREJO, BANYUWANGI	PP AN NUE SUKOREJO	MELANJUTKAN BELAJAR	DI PONDOK
61	01 Juli 2021	NGAISAH MAISAROH	R	SUMATERA SELATAN	RUMAH	BEKERJA	
62	01 Juli 2021	KHARISMA MAYA FADHILA	TPQ	SEMPU, BANYUWANGI	UNIVERSITAS JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
63	01 Juli 2021	KHARISMA EKA SANTI	TPQ	GANYAR, BALI	STIKOM BALI	MELANJUTKAN BELAJAR	
64	01 Juli 2021	KHOIRUN NISYA LAILATUL J	R	MUNCAR, BANYUWANGI	UNIVERSITAS JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
65	01 Juli 2021	VERISA SEVI DWI CAHYA	M	ROGOJAMPI, BANYUWANGI	RUMAH	KERJA	
66	01 Juli 2021	ANITA LAILATUS SHOLIKHAH	AD	TEGALSARI, BANYUWANGI	PP MABADIUL IHSAN	MELANJUTKAN BELAJAR	
67	01 Juli 2021	PUTRI NUR AMINDA W	AB	SALATIGA, BANYUWANGI	IAIN SURAKARTA	MELANJUTKAN BELAJAR	
68	02 Juli 2021	SITI MUMIRUL BASIROH	N	MAGELANG, JAWA TENGAH	RUMAH	TUA	
69	03 Juli 2021	SELYANI MUHTADI	D	INDRAGIRI HILIR, RIAU	INSTITUT ILMU KESEHATAN	MELANJUTKAN BELAJAR	BELUM SOWAN
70	03 Juli 2021	DESTI AYU SALSABILA	D	SUMATERA SELATAN	POLRI PALEMBANG	MELANJUTKAN BELAJAR	
71	03 Juli 2021	MIR'ATUN HASANAH	L	GENTENG, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	
72	03 Juli 2021	ARINISMATUL IZZAH	G	JENGGAWAH, JEMBER	IAIN JEMBER	MELANJUTKAN BELAJAR	
73	03 Juli 2021	NURHALIMAH	B	INDRAGIRI HILIR, RIAU	RUMAH	KERJA	
74	03 Juli 2021	EVA INDIRIANI	T	BURU, MALUKU	UNIVERSITAS PATTIMURA	MELANJUTKAN BELAJAR	DI PONDOK
75	03 Juli 2021	ISTIQOMAH	B	BANYUWANGI	RUMAH	MENGAJAR	DI PONDOK
76	03 Juli 2021	KHILMA GO'IDATUL ULWIYYAH	B	GLENMORE, BANYUWANGI	RUMAH	MENGAJAR	DI PONDOK
77	03 Juli 2021	ALMIRA ZATA AMANI	M	BATAM, KEP RIAU	UNIVERSITAS UNIVERSAL	MELANJUTKAN BELAJAR	
78	04 Juli 2021	ANIS FATUS SHOLEKHAH	TPQ	SUMATERA SELATAN	PARE KEDIRI	MELANJUTKAN BELAJAR	
79	18 Juli 2021	SYAFA'ATU BADRINA	L	GAMBIRAN, BANYUWANGI	RUMAH	MENIKAH	

*Lampiran 8: Dokumentasi*



Gambar 4. 1: sosialisai terkait pengendalian mutasi santri  
Sumber: Dokumentasi Asrama An-Nahdloh (AB)



Gambar 4. 2: Setoran Surat Yasin, Al-Waqi'ah, dan Surat Al-Mulk  
Sumber: Dokumentasi Asrama An-Nahdloh (AB)



Gambar 4. 3: Persiapan tes kitab Fathul Qorib  
Sumber: Dokumentasi Asrama An-Nahdloh (AB)



Gambar 4.4: persiapan tes baca Al-Qur'an  
Dokumentasi: Santri Asrama An-Nahdloh (AB)



## Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 18%**

Date: Selasa, Agustus 24, 2021

Statistics: 2049 words Plagiarized / 11414 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Konteks Penelitian Pondok Pesantren merupakan suatu lembaga yang memiliki struktur, sistem, metodologi pembelajaran, kurikulum dan aturan-aturan khusus lainnya yang menjadi ciri khas lembaga pondok pesantren dengan lembaga yang lain. Keberadaan pesantren yang kurang lengkap oleh perangkat di atas tidak mengurangi makna pesantren sebagai organisasi dakwah.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia, dimana pondok pesantren lahir di tengah-tengah masyarakat khususnya di tanah Jawa. Setiap pondok pesantren mempunyai ciri khasnya masing-masing baik itu dari budaya, metode pembelajaran dan yang lainnya, tergantung dari tipe leadership kiai dan pengurus pesantrennya.

Menurut Certo (2010), mendefinisikan manajemen strategis sebagai analisis, keputusan, dan aksi yang dilakukan perusahaan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dan Menurut Wheelen dan Hunger (2004:2) Manajemen strategis (strategic management) adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Bila definisi ini perlu dikaitkan dengan terminologi "manajemen", maka manajemen strategis dapat pula didefinisikan sebagai: proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian sebagai keputusan dan tindakan strategis lembaga atau perusahaan dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Solihin, 2012: 64). Manajemen strategis saat ini harus memberikan fondasi dasar atau pedoman untuk pengambilan keputusan dalam organisasi.

*Lampiran 10: Biodata Penulis*

**BIODATA PENULIS**



Nama : Anisa Nabella  
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyuasin, 23 April 1999  
Alamat : Banyuasin , Sumatera Selatan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN 24 Pulau Rimau
2. SMP Tri Budi Mulia
3. Pondok Pesantren Al-Falah Suka Maju, Babat Supat, Sumatera Selatan (2014-2017)
4. SMA Bina Bangsa Al-Falah Suka Maju, Babat Supat, Sumatera Selatan (2014-2017)
5. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi (2017-sekarang)
6. IAI Darussalam Blokagung (2017-sekarang)